

Penerapan TIK Sederhana pada Siswa SDN Kesek 2 Bangkalan

Mutmainnah¹⁾, Septia Tri Nurmaya²⁾ Silmi Rahma Raihana³⁾ Widya Trio Pangestu⁴⁾

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Trunojoyo Madura

⁴ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura

^{1,2,3,4} Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

E-mail : 190441100011@student.trunojoyo.ac.id ¹⁾, 190441100069@student.trunojoyo.ac.id ²⁾,
190441100082@student.trunojoyo.ac.id ³⁾ widya.pangestu@trunojoyo.ac.id ⁴⁾

Abstrak

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu padanan yang tidak terpisahkan tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, dan transfer atau pengalihan informasi antar media dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang tepat sehingga berlangsung efektif dan efisien dan memerikan nilai tambah dalam proses interaksi sosial. Pendidikan di Indonesia saat ini mulai mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran. Tujuan program pelatihan ini adalah untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan siswa sekolah dasar dalam memahami dan mengaplikasikan Microsoft word secara optimal. Proses pelatihan yang dilakukan menggunakan metode penjelasan dan praktek menggunakan perangkat seperti laptop dan komputer. Pendekatan ini dilakukan untuk pengenalan proses belajar yang interaktif. Selain itu, siswa dapat langsung memahami apa yang diajarkan jika dibarengi dengan praktek. Hasil dari pelatihan yang dilakukan ini adalah menambah ilmu dan wawasan siswa-siswi SDN Kesek 2 dalam menggunakan aplikasi Microsoft Word. Siswa-siswi SDN Kesek 2, yang sebelumnya tidak bisa mengoperasikan komputer dan belum bisa menggunakan program Microsoft Word secara optimal, saat ini mulai menguasai program aplikasi Microsoft Word berkat pelatihan oleh tim PKM.

Kata kunci : *Teknologi Informasi dan Komunikasi, Microsoft Word, Sekolah Dasar.*

Pendahuluan

TIK berperan penting dalam pembelajaran di sekolah yang mana pemanfaatannya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran [1]. Pemanfaatan TIK dapat berkaitan dengan media pembelajaran, sistem pengelolaan belajar, sebagai sarana pembelajaran, sistem informasi dan desain pembelajaran [2]. Manfaat TIK untuk pendidikan, yaitu: berfungsi sebagai untuk pembelajaran seumur hidup; membawa perubahan peran guru dalam mengajar dan peran siswa dalam belajar; menyediakan akses terbuka terhadap materi dan informasi interaktif melalui jaringan; menghilangkan kendala waktu dan ruang dalam lingkungan belajar; mendukung organisasi dan manajemen pembelajaran dan pendidikan; dan membuka peluang kolaborasi antar-guru dan antar-siswa. [4]. Mashadi Cesar mengatakan bahwa melalui pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat meningkatkan mutu pendidikan, jika TIK dirancang dan dikembangkan dengan benar dan dimanfaatkan sesuai tujuan dan karakteristik maka penggunaan TIK dalam pembelajaran akan meningkatkan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasilnya [3].

Sekolah merupakan sebuah tempat untuk mendapatkan pelajaran selain dirumah baik pelajaran fisik maupun moral. Siswa-siswi sekolah merupakan aspek penting yang sangat perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan mutu di sekolah. Mutu sekolah ditentukan oleh lengkapnya fasilitas, guru yang berkualitas. Oleh karena itu peningkatan kualitas sekolah tidak hanya fokus pada sarana dan prasarana sekolah, namun juga pada pemahaman bagaimana pembelajaran siswa[5]. Proses belajar mengajar pada siswa merupakan salah satu proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya siswa siswi sekolah dasar[6].

Sekolah Dasar (SD) sebagai salah satu jenjang pendidikan di Indonesia mempunyai peranan penting untuk mendidik anak yang masih dalam kategori usia dini yaitu antara umur 7 – 12 tahun[7]. Materi pelajaran di SD mencakup hal akademik dan keterampilan. Di SD terdapat beberapa mata pelajaran yang beragam apalagi untuk sekarang sudah menggunakan Tema. Tetapi ada satu pelajaran yang selalu kurang di beberapa sekolah dasar yang belum ada sarana Komputer yaitu TIK. Khususnya, pada kelas VI SDN Kesek 2 yang belum menyediakan pelajaran TIK, padahal pelajaran tersebut yang nantinya akan berguna juga kedepannya seperti cara menggunakan Microsoft Word, Excel dll.

Oleh sebab itu kami mahasiswa yang sedang menjalankan riset pada desa kesek mengambil langkah untuk mengajarkan pentingnya TIK, khusus kelas VI SD yang tentunya akan melanjutkan sekolah ke yang lebih tinggi lagi dan pastinya ilmu TIK atau cara menggunakan microsoft word akan sangat bermanfaat untuk mereka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, maka permasalahan yang ada pada SDN Kesek 2 adalah :

1. Apa itu TIK ?
2. Bagaimana melatih siswa kelas VI SDN Kesek 2 untuk dapat menguasai TIK sederhana khususnya Ms. Word?

Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa kelas VI di SDN Kesek 2 tentang apa itu TIK dan bagaimana cara menggunakan Microsoft Word sehingga siswa siswi kelas VI dapat membuat lembar kerja dokumen dan diharapkan dapat menjadi bekal mereka saat memasuki SMP.

Metode

1. Metode Ceramah
Metode ini dilakukan dengan cara menerangkan tentang pengertian TIK, manfaat TIK, aplikasi *Ms.Word*, fungsi dari aplikasi, dan cara menggunakan aplikasi Microsoft word.
2. Metode Simulasi atau praktek
Pada metode ini lebih bersifat ke praktik langsung yang dilakukan oleh siswa. Disini para siswa akan mempraktekkan materi yang akan dicontohkan terlebih dahulu.
3. Metode Diskusi
Pada tahapan ini, para siswa diizinkan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan dan dipraktikkan sebelumnya.

Pembahasan

Riset ini dilakukan selama 2 hari dengan melakukan 4 tahapan berikut yaitu:

1. Pemberian Materi TIK dan aplikasi Microsoft Word
2. Pelatihan Penggunaan Ms.Word
3. Monitoring
4. Evaluasi kegiatan

Di bawah ini merupakan alur dari pelatihan yang telah dilakukan di SDN Kesek 2.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pemberian Materi

Hal pertama yang dilakukan adalah pemberian materi kepada siswa yang dilakukan pada hari pertama mengenai pengertian TIK, manfaat dan penerapannya pada kehidupan sehari-hari yang dapat dimanfaatkan untuk hal lainnya. Contohnya TIK adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpangan, penyebaran, dan penyajian informasi. Manfaat TIK adalah melakukan pertukaran informasi dan berkomunikasi yang efektif serta efisien. Maksudnya proses pertukaran informasi serta komunikasi bisa dilakukan di mana saja kita berada dan dalam kondisi apa pun.

Kemudian penulis menjelaskan mengenai Microsoft Word yang termasuk dalam memanfaatkan TIK. Pemberian materi dilakukan dengan memberikan informasi serta hasil pengolahan kata yang dapat dilakukan menggunakan Ms.Word. Contoh apa saja materi dalam Ms Word akan penulis sampaikan:

1. Mengenai penjelasan Ms Word dan fungsinya yaitu Microsoft word merupakan aplikasi atau software dari microsoft office berfungsi sebagai perangkat lunak pengolah kata meliputi membuat, mengedit, dan memformat dokumen. Fungsinya digunakan untuk mengolah dokumen berupa teks misalnya surat, kertas kerja, brosur, kartu nama, buku, jurnal, dan lain-lain.
2. Serta ada bagian Ms Word yaitu
 - a. Title Bar gunanya untuk menampilkan judul lembar kerja.
 - b. quick access toolbar terdapat pilihan save, undo, redo dan lain-lain.
 - c. Ribbon terdapat 3 bagian yaitu menu bar, group dan comment.
 - d. Font terdiri dari style, atau gaya tulisan, yang dapat digunakan di ms word. Pada beberapa software, seperti Microsoft Word, gaya font ini dapat dibagi menjadi tiga: bold, italic, dan underline. serta ada juga gaya huruf yang sangat beragam
 - e. Tabel merupakan susunan data yang disajikan dalam baris dan kolom, atau mungkin dalam struktur yang lebih kompleks. Fungsi tabel di Word umumnya untuk mengatur teks atau data berupa teks.
 - f. Page color Untuk mengubah latar belakang pada dokumen atau lembar kerja dengan menambahkan warna yang sesuai dengan keinginan.

- g. Page border Digunakan apabila isi dari suatu halaman ingin diberi bingkai. Page Border, biasanya digunakan untuk membuat figura, piagam penghargaan, sertifikat, dan lain-lain.
- h. Insert gambar adalah tipe grafik dasar yang bisa digunakan untuk menyempurnakan dokumen Word. Gambar merujuk ke sebuah objek gambar atau sekelompok objek gambar. Kita juga bisa mengubah dan menyempurnakan objek ini dengan warna, pola, batas, dan efek lainnya.
- i. Page number yaitu memberikan nomor halaman pada suatu lembar kerja atau dokument yang mana memudahkan pembaca saat mencari topik tertentu pada sebuah karya
- j. Shortcut merupakan kombinasi dua atau lebih tombol di keyboard yang berfungsi untuk memunculkan perintah tertentu. Kombinasi ini tentunya akan sangat memudahkan kita.

Pemberian materi dilakukan untuk beberapa hal sebagai berikut:

1. Menarik minat dari siswa dengan memberikan penjelasan serta memberikan praktek langsung dari penerapan TIK dan Ms Word
2. Menjelaskan kemudahan dari penggunaan ms.word.
3. Menjelaskan bahwa dengan penggunaan ms.word dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran

Berikut ini dokumentasi untuk kegiatan hari pertama (pemberian materi)



Gambar 2. Dokumentasi Pemberian Materi

Pelatihan Penggunaan Microsoft Word

Setelah pemberian materi dilanjutkan dengan pelatihan penggunaan Ms.Word yang dilakukan di hari kedua. Microsoft word sendiri adalah aplikasi atau software dari microsoft office yang berfungsi sebagai perangkat lunak pengolah kata meliputi membuat, mengedit, dan memformat dokumen. Pada pelatihan ini peserta dibagi menjadi 7 kelompok. Pelatihan ini dilakukan dengan memberikan 2 soal latihan yang harus dilakukan peserta tanpa bantuan kakak-kakak yang mendampingi.

Adapun tahapan pelatihan yang dilakukan yaitu :

1. Pelatihan pembuatan tabel jadwal pelajaran
Pada tahap ini peserta diarahkan untuk membuat tabel jadwal pelajaran kelas mereka, mengatur tabel, mengelola tabel dan format tabel. Selain itu siswa juga diarahkan

untuk menambahkan beberapa hal sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya seperti, mengatur font, teks, menata halaman, page color, page border dan menyimpan dokumen..

2. Pelatihan pembuatan biodata diri

Selanjutnya setelah pelatihan pembuatan tabel jadwal pelajaran dengan beberapa ketentuan diatas dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan biodata diri salah satu anggota kelompok.

Disini, peserta diarahkan untuk membuat biodata diri dengan mempraktekkan materi yang telah disampaikan seperti, menambah dokumen baru, mengatur font, teks, page color, page border, menyisipkan gambar, shortcut dan menyimpan dokumen.

Pada tahap pelatihan ini, penulis berinisiatif untuk memberikan hadiah kepada peserta yang berhasil membuat tabel jadwal pelajaran dan biodata diri dengan baik, benar dan menarik. Berikut adalah dokumentasi peserta yang mendapatkan hadiah dalam pelatihan.



Gambar 3. Dokumentasi Pemberian Hadiah

Monitoring

Sesudah melakukan tahapan pelatihan penggunaan Microsoft Word selesai, selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk mencoba melakukan percobaan pengolahan kata sesuai dengan apa yang telah diajarkan. Pada saat peserta melakukan kegiatan tersebut selanjutnya kegiatan monitoring dilakukan terhadap hasil dari latihan yang telah mereka coba. Kegiatan monitoring dilakukan untuk melihat seberapa jauh hasil yang telah mereka dapatkan. Monitoring dilakukan untuk melihat hasil pengolahan kata berupa : bentuk teks, pembuatan tabel, kesesuaian hasil dengan yang telah dicontohkan.



Gambar 4. Dokumntasi Monitoring

Evaluasi Kegiatan

Berikut adalah hasil evaluasi KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) pada pengenalan TIK aplikasi Microsoft Word.

1. Apakah adik-adik cukup paham dalam materi yang telah disampaikan?

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada siswa-siswi SDN KESEK 2 untuk mengetahui seberapa peserta yang memahami materi yang telah disampaikan, maka pada gambar 5. menunjukkan terdapat 41% peserta menjawab "Ya" yang berarti siswa - siswi memahami materi yang disampaikan dan terdapat 23% peserta yang tidak menjawab yang berarti peserta tidak memahami materi yang telah disampaikan.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kuisiener 1

2. Apakah adik-adik merasa bahwa belajar microsoft word menyenangkan?

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada siswa-siswi SDN KESEK 2 untuk mengetahui seberapa peserta menyatakan bahwa belajar Microsoft Word menyenangkan. Maka pada gambar6. menunjukan terdapat 41% siswa-siswi menyatakan bahwa belajar Microsoft Word "sangat menyenangkan" dan terdapat sebanyak 4% menyatakan bahwa belajar Microsoft Word cukup menyenangkan.



Gambar 6. Hasil Evaluasi Kuisiener 2

Kesimpulan

Terlaksananya seluruh kegiatan bekerjasama dengan pihak sekolah SDN Kesek 2 menunjukkan bahwa kegiatan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi sederhana kepada anak usia sekolah dasar khususnya pelatihan penggunaan microsoft word berjalan dengan baik dan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan para siswa kelas 6 di SDN Kesek 2 mengenai materi yang telah disampaikan.

Berikut kesimpulan dari hasil pelaksanaan yaitu :

1. Para siswa kelas 6 SDN Kesek 2 memahami materi yang telah disampaikan, dan mampu menggunakan Ms.Word sebagai media pengolah kata. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang telah dibagikan dan hasilnya menyatakan bahwa sebanyak 41% peserta memahami materi yang telah disampaikan, dan sebanyak 36% peserta mengatakan cukup memahami materi yang disampaikan.
2. Para siswa kelas 6 SDN Kesek 2 mampu melakukan pembuatan tabel jadwal pelajaran dan biodata diri dengan baik dan benar. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya pelatihan yang telah dilakukan.
3. Para siswa kelas 6 SDN Kesek 2 merasa senang saat mengikuti pembelajaran dan pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa 41% siswa-siswi menyatakan bahwa belajar Microsoft Word "sangat menyenangkan" dan terdapat sebanyak 4% menyatakan bahwa belajar Microsoft Word cukup menyenangkan.

Daftar Pustaka

- Kesiapan Guru Menggunakan ICT di Kelas: The Kasus Neg
Kemendikbud. 2013. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013
Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
araBerkembang.
- Mashadicesar's Pemanfaatan TIK dalam Pembelajaran di SD Negeri 2 Rejosari.
UNESCO ICTCOMPETENCY FRAMEWORKFOR TEACHERS. Version 2.0
- Alisa, Marthya, 2010. Pembangunan Aplikasi Pembelajaran Panca Indera Untuk Siswa SD
Berkbasis Multimedia , Skripsi Program Studi Teknik Informatika Atma Jaya, Universitas
Atma Jaya, Yogyakarta.
- Binanto, Iwan, 2010. Multimedia Digital Dasar Teori + Pengembangannya, Yogyakarta : Andi.
- Iwayan S. A. Mukti, Arie S. M. Lumenta, Brave A. Sugiarto.2016. Rancang Bangun Aplikasi
Pembelajaran Untuk Anak Umur 6 – 9 Tahun Berbasis Android. E-journal Teknik
Informatika. volume 7. No. 1. Hal 1-6.

Determinan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah (ISSI)

Mohammad Dendi Abdul Nasir
STAI Nurul Islam Mojokerto
Email: dendinasir8@gmail.com

Abstrak

This study aims to determine the effect of fundamental factors on agricultural sector stock prices listed in the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). This research uses quantitative methods. Purposive sampling technique was used and taken as many as 7 companies as samples. These companies have met the criteria that provide financial reports in rupiah (Rp) and were listed in the ISSI during the 2014-2019 period. Thus, the panel data used in this study were 42 observations. Fundamental factors are proxied by ROA, ROE, and PER. The linear regression analysis is used and the results show that ROA has a significant positive effect on stock prices, ROE has a significant negative effect on stock prices, and PER does not have a significant effect on stock prices in agricultural sector companies listed in ISSI.

Keywords: Stock Prices; Return on Assets; Return on Equity; Price Earning Ratio; and panel data.

LATAR BELAKANG

Pasar modal di era globalisasi ekonomi modern menunjukkan perkembangan yang sangat signifikan. Pasar modal dapat menjadi salah satu hal yang sangat berdampak dan menjadi alternatif untuk membangun kegiatan perekonomian. Pasar modal mempunyai andil besar dalam rangka menunjang pertumbuhan ekonomi, hal ini karena pasar modal menjalankan 2 fungsi utama, yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi.¹ Fungsi keuangan memberikan fasilitas bagi investor untuk menginvestasikan dananya pada instrument keuangan. Sedangkan fungsi ekonomi menjadi sarana untuk memindahkan dana dari investor kepada emiten.

Pasar modal merupakan bisnis perdagangan sekuritas seperti saham, sertifikat saham dan obligasi. Saham merupakan tanda kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan.² Salah satu jenis instrumen investasi yang paling diminati oleh banyak investor adalah saham. Jika dibandingkan dengan obligasi, saham memiliki ekspektasi return yang lebih tinggi.

Mengutip data pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah investor saham per Agustus 2020 mencapai 3.130.000 investor berdasarkan *Single Investor Identification* (SID). Pencapaian ini meningkat dibandingkan jumlah investor saham pada akhir periode 2019 sebanyak 2.480.000 investor saham.

Perkembangan pasar modal di Indonesia beberapa tahun belakangan ditandai dengan

¹ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas Edisi Kelima*, Yogyakarta (ID): Penerbit Dan Percetakan UPP STIM YKPN, 2015.

² S. Ariyanti, T. Topowijono, and S. Sulasmiyati, "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)," *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* (2016).

adanya indeks saham baru yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Setidaknya sampai September 2020, sebanyak 457 emiten yang terdaftar. Dalam satu tahun Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dievaluasi sesuai harga masing-masing saham sebanyak dua kali, yaitu pada bulan mei dan November serta dipublikasikan lagi di bulan berikutnya.

Dalam dunia ekonomi yang kompetitif saat ini, sektor pertanian merupakan salah satu kunci di hampir semua negara maju dan berkembang. Pertanian merupakan salah satu dari banyaknya sektor yang peranannya sangat dibutuhkan untuk perekonomian dan pembangunan Nasional. Peranan tersebut dapat dilihat dari banyaknya penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja di sektor pertanian yang mencapai 34,5 juta jiwa per Agustus 2019 dan pada saat yang sama nilai PDB sektor pertanian mencapai Rp 1.039,3 triliun serta pada tahun 2018 total nilai investasi pada sektor pertanian sebesar Rp 61,6 triliun.³ Fakta-fakta diatas mengindikasikan bahwa pertanian sebagai megasektor yang sangat penting bagi perekonomian dan pembangunan di Indonesia.

Perkembangan ini membuat investor mempertimbangkan industri sektor pertanian sebagai tempat investasi terbaik untuk meningkatkan portofolio dan pendapatan mereka, karena ini berkontribusi pada ketahanan pangan nasional, pertumbuhan ekonomi. Pemilihan saham merupakan tugas yang menantang dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investor.⁴ Namun, investor harus bisa menilai kinerja emiten sebelum menentukan untuk investasi atau tidak. Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan yang dapat dijadikan acuan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Perusahaan juga harus memiliki tingkat kinerja manajemen yang sehat agar dapat bertahan dan terus berkembang sehingga hasilnya akan memberikan nilai bagi *stakeholders*.⁵

Penelitian Nguyen menunjukkan bahwa data rasio keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Mereka menyelidiki determinan rasio keuangan yang dikategorikan ke dalam enam industri yang terdaftar di Bursa Efek Vietnam. Mereka mengungkapkan bahwa sektor pertanian menyumbang persentase profitabilitas tertinggi.⁶

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi baik perusahaan maupun pemerintah. Oleh karena itu, ketika seorang investor melakukan investasi saham, maka investor membutuhkan informasi untuk pertimbangan dan penilaian kinerja perusahaan serta kemungkinan pengaruhnya terhadap harga saham.⁷ Informasi

³ Badan Pusat Statistik, 2019, "Statistical Yearbook of Indonesia 2019," *Statistik Indonesia 2019 (Indonesian statistics)*.

⁴ Phi Hung Nguyen et al., "Stock Investment of Agriculture Companies in the Vietnam Stock Exchange Market: An AHP Integrated with GRA-TOPSIS-MOORA Approaches," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* (2020).

⁵ Nandias Alfiana Rosi And Nanu Hasanuh, "The Influence Of Return On Assets, Debt To Assets Ratio And Current Ratio On Financial Distress," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (2020).

⁶ Thi Ngoc Lan Nguyen and Van Cong Nguyen, "The Determinants of Profitability in Listed Enterprises: A Study from Vietnamese Stock Exchange," *Journal of Asian Finance, Economics and Business* (2020).

⁷ Irwan Mangara Harahap, Ivana Septiani, and Endri Endri, "Effect of Financial Performance on Firms' Value of Cable Companies in Indonesia," *Accounting* (2020).

dalam laporan keuangan berkaitan dengan perubahan harga saham. Angka dalam laporan keuangan dapat mempengaruhi kepercayaan investor di pasar keuangan. Investor mencari peluang untuk berinvestasi dengan memberikan perhatian khusus pada "harga saham". Harga saham merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk memberikan informasi tentang keberhasilan suatu perusahaan.⁸

Banyak hal yang harus dilakukan investor, salah satunya adalah dengan menggunakan analisis fundamental yang menitikberatkan pada analisis-analisis laporan keuangan yang dipublikasikan. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting untuk diperhatikan dan indikator digunakan untuk mengukur kesejahteraan pemegang saham.⁹ Dalam rangka memastikan kinerja perusahaan maka diperlukan analisis fundamental melalui analisis rasio diantaranya *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER). Diantara beberapa penelitian terdahulu yang menyinggung kinerja perusahaan yaitu hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah yang disebabkan oleh kurangnya perusahaan dalam memperoleh laba. Sedangkan ROE juga tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah yang disebabkan oleh kurangnya laba bersih dari perusahaan dan kurangnya keuntungan penjualan usaha.¹⁰

Penelitian selanjutnya oleh Hadi & Nurhayati menunjukkan bahwa secara simultan, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) mempengaruhi harga saham. Tetapi secara parsial *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham.¹¹

Penelitian lain yang dilakukan oleh dengan data laporan keuangan Indeks Nikkei 225 emiten tahun 2018 di Bursa Efek Jepang dengan jumlah sampel 57 emiten, diketahui bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap harga saham, dan pengaruhnya baik. Artinya jika ROE meningkat maka akan berdampak pada penurunan harga saham.¹²

Penelitian dengan objek industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015, menunjukkan bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman.¹³ Penelitian lain dengan sumber data yang

⁸ Fathihani Fathihani, "Effect Of Npm, Eps, Roe, And Pbv On Stock Prices," *Dinasti International Journal of Management Science* (2020).

⁹ Ade Indah Wulandari and Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* (2019).

¹⁰ Firman Setiawan and Desi Ismi Rojasari, "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah," *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* (2019).

¹¹ Wartoyo Hadi, "Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets And Return On Equity On Stock Price (Case Study on Consumption Industrial Sector Companies Listed in Indonesian Sharia Stock Index at Indonesia Stock Exchange in 2016)," *The Management Journal of Binaniaga* (2018).

¹² Jajang Badruzaman, "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham," *Jurnal Akuntansi* (2017).

¹³ Aty Herawati and Angger Setiadi Putra, "The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries," *European Research Studies Journal* (2018).

digunakan dari laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang aktif selama periode 2013-2017 dan tercatat di LQ 45 Bursa Efek Indonesia membuktikan bahwa secara parsial ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham sedangkan EPS, PER, dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.¹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ini ingin mengisi research gaps dengan menguji serta menganalisis apakah ROA, ROE, dan PER secara bersama-sama dan parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Lebih lanjut, berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan secara bersama-sama dan parsial variable ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham syariah yang terdapat dalam ISSI.

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan tentang ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham syariah sektor pertanian yang terdaftar di ISSI. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pihak instansi terkait untuk mengevaluasi, membuat program dan memprediksi tentang ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar pada ISSI.

Sisa dari makalah ini disusun sebagai berikut: bagian 2 dan 3 masing-masing menyajikan landasan teoritis dan pengembangan hipotesis serta metodologi penelitian, sedangkan di bagian 4 menguraikan temuan serta analisis diskusinya, dan bagian 5 menguraikan kesimpulan dan implikasinya.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Harga Saham

Salah satu konsep dasar dalam pengelolaan keuangan adalah bahwa tujuan dari pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan yang go public, tujuan tersebut dapat dicapai dengan memaksimalkan nilai pasar dari harga saham yang bersangkutan. Dengan demikian pengambilan keputusan selalu didasarkan pada pertimbangan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Yang dimaksud dengan harga saham adalah Harga suatu saham yang terjadi di pasar modal pada waktu tertentu ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal.¹⁵ Saham adalah surat keterangan yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak menuntut atas pendapatan dan aset perusahaan. Saham juga merupakan satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen keuangan yang mengacupada porsi kepemilikan suatu perusahaan.¹⁶

¹⁴ Meiliani Luckieta, Ali Amran, and Doni Purnama Alamsyah, "The Fundamental Analysis of Stock Prices," *TEST: Engineering & Management* (2020) 83, no. May-June 2020 (2020): 28720–28729.

¹⁵ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*, BPFE UGM (Yogyakarta, 2004).

¹⁶ Tjiptono Darmadji and Hendry M. Fakhruddin, *Pasar Modal Di Indonesia, Salemba Empat*, 2012.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio antara laba setelah pajak terhadap total aset. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih setelah pajak dari total aset yang digunakan untuk operasional perusahaan.¹⁷ Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan Return on Assets (ROA), rasio ini mengukur seberapa besar pendapatan bersih yang dapat diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki dan diinvestasikan ke dalam suatu.¹⁸ Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan memiliki daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham perusahaan. Peningkatan Return on Assets (ROA) akan menambah daya tarik investor untuk menanamkan dananya di perusahaan.¹⁹ Sehingga harga saham perusahaan akan naik, dengan kata lain Return On Assets (ROA) akan berdampak positif terhadap return saham. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang diraih perusahaan, dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam hal penggunaan aset. ROA juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham setelah dikurangi kewajiban kepada kreditor.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara return on asset terhadap harga saham

Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modalnya. Return on equity (ROE) juga dapat menunjukkan kekuatan sejauh mana menghasilkan hasil investasi berdasarkan nilai buku pemegang saham. Semakin tinggi Return on Equity (ROE) semakin baik, karena posisi pemilik perusahaan semakin kuat, sehingga investor dapat mengukur sejauh mana tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukannya.²⁰

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara return on equity terhadap harga saham

Price Earning Ratio (PER)

Salah satu indikator yang paling berguna untuk memprediksi fluktuasi laba masa depan adalah PER.²¹ PER membantu memprediksi nilai pasar masa depan perusahaan dalam hal laba per saham.

¹⁷ Abdul Rashid, "How Does Private Firms' Investment Respond to Uncertainty?: Some Evidence from the United Kingdom," *Journal of Risk Finance* (2011).

¹⁸ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "The Impact of Capital-Structure Choice on Firm Performance: Empirical Evidence from Egypt," *Journal of Risk Finance* (2009).

¹⁹ Kathryn A. Wilkens, Jean L. Heck, and Steven J. Cochran, "The Effects of Mean Reversion on Alternative Investment Strategies," *Managerial Finance* (2006).

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan, Rajawali Pers*, 1st ed. (Depok, 2018).

²¹ Patricia M. Fairfield, "P/E, P/B and the Present Value of Future Dividends," *Financial Analysts Journal* (1994).

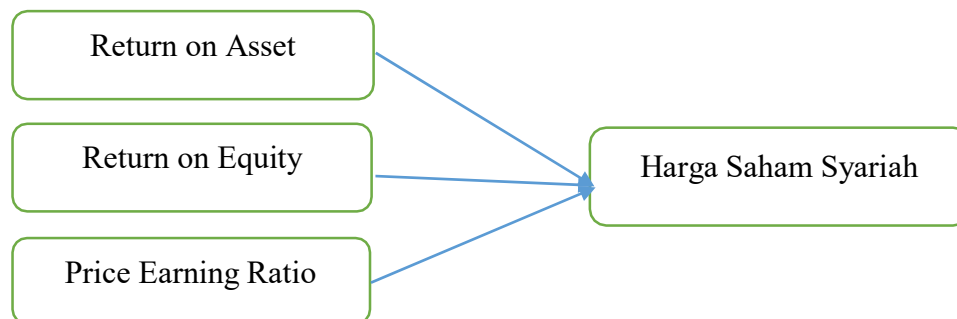
PER yang lebih tinggi menunjukkan bahwa investor membayar lebih untuk pendapatan.²² Pada saat yang sama, investor merasa aman karena PER yang lebih tinggi berarti perusahaan berada di jalur pertumbuhan dengan peluang yang baik, dan pendapatannya bebas risiko dan aman. Namun, PER yang rendah adalah tanda peluang pertumbuhan yang rendah dengan risiko tinggi, pendapatan yang buruk, dan nilai saham yang rendah. Menafsirkan PER dan kelipatan lainnya selalu menantang. Untuk memprediksi nilai pasar saham di masa depan, peneliti telah mendokumentasikan hubungan PER dengan return saham di pasar yang berbeda. Rousseau dan Rensburg mempelajari return bulanan yang disesuaikan dengan dividen dari saham yang terdaftar di Bursa Efek Johannesburg untuk periode Januari 1982 hingga Agustus 1998. Mereka menemukan bahwa indikator terbaik untuk memprediksi pengembalian saham adalah PER.²³

Berdasarkan pemaparan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara price earning ratio terhadap harga saham

KERANGKA KONSEPTUAL

Kerangka konseptual menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel yang meliputi: return on asset, return on equity dan price earning ratio untuk digunakan sebagai rasio yang diperkirakan berpengaruh secara parsial dengan variabel terikat yaitu harga saham syariah. Untuk memudahkan penganalisaan pada penelitian ini maka dibuat kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan alasan bahwa variabel penelitian Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER) dan Harga Saham berfokus pada masalah kebaruan dan fenomena yang terjadi saat ini. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dijelaskan dalam bentuk angka-angka yang memiliki makna. Return on Asser (ROA) dengan simbol (X1), Return on Equity (ROE) dengan simbol (X2) dan Price Earning Ratio (PER)

²² WERNER F.M. De BONDT and RICHARD THALER, "Does the Stock Market Overreact?," *The Journal of Finance* (1985).

²³ Roland Rousseau and Paul van Rensburg, "Time and the Payoff to Value Investing," *Journal of Asset Management* (2003).

dengan simbol (X3) digunakan sebagai variabel independen penelitian. Sedangkan Harga Saham dengan lambang (Y) digunakan sebagai variabel terikat penelitian.

Objek penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2019. Sampel penelitian ini diambil berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) perusahaan tersebut merupakan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dan ISSI tahun 2020 dan (2) melaporkan laporan keuangan dalam rupiah (Rp) secara lengkap. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh idx.co.id tahun 2014-2019.

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
3.	BISI	BISI International Tbk.
4.	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.
5.	GZCO	Gozco Plantations Tbk.
6.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
7.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.

Sumber: idx.co.id (2020)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis model regresi berganda dengan menggunakan data panel. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2) + \beta_3 (X_3) + e \quad (1)$$

Dimana:

Y = Harga Saham

a = Koefisien

X1 = ROA

X2 = ROE

X3 = PER

b1,b2,b3 = Koefisien Regresi

e = Error

Metode ini memiliki 3 jenis pendekatan yang digunakan dalam menentukan model

estimasi,²⁴ diantaranya yaitu:

- a. *Pooled Least Square* (PLS) atau *Common Effect* (CEM). Analisis ini mengabungkan data time series dan data cross section tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu sehingga perilaku data antar perusahaan diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu.
- b. *Fixed Effect Model* (FEM). Teknik yang mengestimasi data panel dengan berasumsi terdapat perbedaan antara perilaku individu atau cross section berbeda dalam kurun waktu yang sama. Untuk dapat menangkap adanya perbedaan tersebut digunakan variabel dummy.
- c. *Random Effect Model* (REM). Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai ukuran untuk analisis mean, median, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari sampel penelitian untuk mengeksplorasi variasi data dalam perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2019.

Tabel 4.1 Nilai Deskriptif Statistik Antar Variabel

	Y	X1	X2	X3
Mean	3010.952	2.306429	0.245952	-8.150952
Median	1100.000	2.600000	4.515000	14.37000
Maximum	24250.00	15.37000	21.15000	131.1800
Minimum	50.00000	-43.30000	-134.2000	-871.2100
Std. Dev.	5645.385	10.45740	25.79351	140.2058
Observations	42	42	42	42

Sumber: Eviews 10, data diolah (2020)

Tabel di atas menunjukkan nilai statistik deskriptif. Nilai maksimum harga saham adalah 24250,00 dan nilai minimum 50,00 sedangkan nilai tengah 1100,00 dan nilai rata-rata 3010,952 dengan standar deviasi 5645,385. Nilai maksimum untuk ROA (X1) adalah 15,37 dan nilai minimum -43,30 sedangkan nilai tengah 2,60 dan nilai rata-rata adalah 2.306429 dengan standar deviasi 10.45740. Nilai maksimum untuk ROE (X2) adalah 21,15 dan nilai minimum -134,20 sedangkan nilai tengah 4,515 dan nilai rata-rata adalah 0.245952 dengan standar deviasi 25.79351. Nilai maksimum ROE (X3) adalah 131,18 dan nilai minimum -871,21 sedangkan nilai tengah 14,37 dan nilai rata-rata -8.150952 dengan memiliki standar deviasi 140.2058.

²⁴ Agus Widarjono, *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*, Jakarta: Ekonosia, 2013.

Analisis Regresi

Analisis regresi menunjukkan bahwa pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa variasi variabel dependen telah dijelaskan oleh variasi variabel independen. Regresi panel terdiri dari tiga efek utama yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Untuk tujuan memilih model terbaik yang sesuai untuk penelitian ini, menggunakan uji Likelihood (Tabel 4.2) Breusch-Pagan (Tabel 4.3) dan uji Hausman (Tabel 4.4).

Tabel 4.2 Hasil Uji Likelihood

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	151.820347	(6,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.096405	6	0.0000

Sumber: Eviews 10, data diolah (2020)

Tabel 4.3 Hasil Uji Breusch-Pagan

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	76.79665	1.586678	78.38333
	(0.0000)	(0.2078)	(0.0000)

Sumber: Eviews 10, data diolah (2020)

Tabel 4.4 Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.636803	3	0.6511

Sumber: Eviews 10, data diolah (2020)

Hasil pada Uji Likelihood dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan angkasebesar 0.0000. Uji Breusch-Pagan dilihat dari nilai *Chi-Squares* yang menunjukkan 76.79665 dengan probabilitas 0.0000. Selanjutnya hasil pada uji Hausman dilihat dari nilai *Chi-Squares* hitung 1.636803 dengan probabilitas sebesar 0.6511. Menurut uji untuk pemilihan model terbaik ini, maka model terbaik pada penelitian ini menggunakan REM.

Tabel 4.5 Analisis Regresi Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.488003	0.723867	8.962974	0.0000
X1	0.071740	0.028076	2.555180	0.0147
X2	-0.021395	0.010067	-2.125215	0.0401
X3	0.000199	0.000363	0.547719	0.5871
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.904209	0.9768

Idiosyncratic random		0.293589	0.0232
Weighted Statistics			
R-squared	0.203504	Mean dependent var	0.417532
Adjusted R-squared	0.140622	S.D. dependent var	0.310968
S.E. of regression	0.288275	Sum squared resid	3.157896
F-statistic	3.236316	Durbin-Watson stat	1.837335
Prob(F-statistic)	0.032708		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.150251	Mean dependent var	6.646580
Sum squared resid	103.7162	Durbin-Watson stat	0.055942

Sumber: Eviews 10, data diolah (2020)

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0.140622, menunjukkan bahwa jika peneliti memasukkan variabel yang lebih relevan maka akan menyesuaikan R² pada tingkat 14,06 persen. Nilai koefisien determinasi *R-squared* sebesar 0.203504 yang artinya 20,35 persen variabel harga saham telah dijelaskan oleh variasi semua variabel independen yaitu ROA, ROE, dan PER. Model ditemukan signifikan secara statistik dengan nilai probabilitas F- statistik menunjukkan angka 0.032708 (<0,05) yang menunjukkan model layak untuk penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data panel pada tabel (4.5), variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 0.071740 dan probabilitas sebesar 0.0147 (<0,05), yang berarti bahwa variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2019. Dengan koefisien regresi sebesar 0.071740 yang artinya bahwa setiap ROA naik 1 persen, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 0.071740 persen. ROA menunjukkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya sendiri. ROA yang tinggi merepresentasikan nilai yang tinggi pula dari total aset yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut akan meningkatkan nilai harga saham perusahaan.

Perusahaan dapat memperoleh laba yang tinggi melalui asetnya, oleh karena itu investor tidak perlu khawatir dengan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Disisi lain, jika perusahaan sudah mapan maka akan lebih menarik minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Kondisi seperti ini akan membuat harga pasar saham perusahaan naik, kemudian menguntungkan investornya saat ini.²⁵ Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh

²⁵ Ursula Tamuntuan, "Analysing the Effect of Roe Roa and Eps Toword Share Price an Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Isx," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (2015).

Dadrasmoghaddam & Akbari²⁶, Ulupui²⁷, Ilmiyono²⁸, Dewi dan Suaryana²⁹, serta Idawati dan Wahyudi³⁰ yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Sebaliknya, hasil ini tidak mengikuti penelitian Safitri³¹ dan Buigut dkk³² yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel ROE memiliki koefisien regresi sebesar -0.021395 dan probabilitas sebesar 0.0401 (<0,05), yang berarti bahwa variabel ROE memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2019. Dengan koefisien regresi sebesar -0.021395 yang artinya bahwa setiap ROE naik 1 persen, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0.021395 persen. Hasil seperti ini mungkin disebabkan oleh dua faktor. Pertama, uang pemegang saham tidak digunakan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Kedua, perusahaan dapat memelihara dirinya sendiri dengan hutang yang besar. Peningkatan ROE biasanya diikuti oleh harga saham karena Return on Equity berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih. Hasil penelitian ini tidak menunjukkan hal seperti itu. Hal ini dapat terjadi karena Return on Equity yang semakin tinggi akan merusak kondisi perusahaan. Hasil penelitian tidak mendukung beberapa penelitian sebelumnya, seperti Halim dan Basri³³, Kamar³⁴, serta Bilal & Jamil³⁵ yang menjelaskan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham.

²⁶ Amir Dadrasmoghaddam and Seyed MohammadReza Akbari, "Relationship between Financial Ratios in the Stock Prices of Agriculture-Related Companies Accepted On the Stock Exchange for Iran," *RESEARCH JOURNAL OF FISHERIES AND HYDROBIOLOGY* (2015).

²⁷ I G K a Ulupui, "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* (2007).

²⁸ Agung Fajar Ilmiyono, "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)," *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* (2019).

²⁹ I. G. (2013). Dewi, P. D. A., & Suaryana, "Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi, 4(1), 215-229.," *E-Jurnal Akuntansi* (2013).

³⁰ Wiwi Idawati and Aditio Wahyudi, "Effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) Against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stocks Exchange," *Journal of Resource Development and Management* (2015).

³¹ Abied Luthfi Safitri, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index," *Management Analysis Journal* 2, no. 2 (2013), 10.15294/MAJ.V2I2.2479.

³² Kibet K. Buigut, Neddy C. Soi, and Irene J. Koskei, "Determinants of CEO Compensation Evidence from UK Public Limited Companies," *International Journal of Business and Management* (2014).

³³ Abdul Halim and Hasan Basri, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (2016).

³⁴ Karnawi Kamar, "Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015," *IOSR Journal of Business and Management* (2017).

³⁵ Zaroug Osman Bilal and Syed Ahsan Jamil, "Does Dividend Policy Impact Stock Market Prices? - Evidence from Oman," *International Journal of Applied Business and Economic Research* (2015).

Variabel PER memiliki koefisien regresi sebesar 0.000199 dan probabilitas sebesar 0.5871 ($>0,05$), yang berarti bahwa variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2019. Hal ini menunjukkan bahwa PER diprediksi tidak dapat dijadikan pertimbangan untuk meramal harga saham kedepannya dan tidak dapat dijadikan patokan dalam melakukan investasi. Penelitian ini menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anwar dan Rahmalia³⁶, Tamuntuan³⁷ serta Arslan dan Zaman³⁸ yang menyatakan PER yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kemungkinan besar investor memiliki penilaian lain terhadap PER karena tidak selamanya semakin tinggi biaya yang dibayarkan investor mencerminkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi pula. Perubahan yang terjadi antara PER dan harga saham cenderung sama hampir setiap tahun, jika PER meningkat, harga saham juga akan meningkat; sebaliknya jika PER turun maka harga saham juga akan turun.³⁹ Ekspektasi investor terhadap laba masa depan perusahaan didorong oleh harga saham yang bersedia mereka bayarkan untuk saham perusahaan tersebut, yang mana selanjutnya akan mempengaruhi PER. Artinya ketika investor berinvestasi maka harus memperhatikan nilai PER sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.⁴⁰

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sektor pertanian yang terdaftar di ISSI tahun 2014-2019. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai ROA maka harga saham perusahaan sektor pertanian tersebut semakin meningkat. Variabel ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya setiap meningkatnya nilai ROE dapat berakibat pada penurunan harga saham sektor pertanian tersebut. Variabel PER tidak berpengaruh terhadap harga saham sektor pertanian tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa PER diindikasikan tidak dapat dijadikan patokan atau bahan pertimbangan untuk berinvestasi.

Penelitian kali ini akan sangat bermanfaat jika hasil analisis dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di masa mendatang dan untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Implikasi dari penelitian ini adalah hasil penelitian tersebut dapat memperkuat dan memperkaya referensi di bidang keuangan, khususnya tentang kinerja keuangan dalam menjelaskan harga saham. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris lain bahwa komponen kinerja keuangan memiliki kekuatan

³⁶ Yuli Anwar and Lia Rahmalia, "The Effect of Return on Equity, Earning per Share and Price Earning Ratio on Stock Prices," *The Accounting Journal of Binaniaga* (2019).

³⁷ Tamuntuan, "Analysing the Effect of Roe Roa and Eps Toword Share Price an Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Isx."

³⁸ Muhammad Arslan and Rashid Zaman, "Impact of Dividend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial Listed Firms of Pakistan," *Research Journal of Finance and Accounting* (2014).

³⁹ Jevellyn Masril and Martha, "Analysis of the Effect of Solvability Ratio, Profitability, and Market Ratio on Share Prices of Pharmaceutical Sub Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2018," *Journal of Applied Business and Technology* 1, no. 2 (2020).

⁴⁰ Iin Syofia Yandra, "Influence Of Fundamental Factors On Stock Return Listed In Jakarta Islamic Index," *ECONOMICA* (2019).

penjelas terhadap harga saham. Informasi kinerja keuangan diharapkan dapat membantu investor dalam memutuskan untuk berinvestasi pada perusahaan sektor pertanian di Indonesia.

REFERENSI

- Anwar, Yuli, and Lia Rahmalia. "The Effect of Return on Equity, Earning per Share and Price Earning Ratio on Stock Prices." *The Accounting Journal of Binaniaga* (2019).
- Ariyanti, S., T. Topowijono, and S. Sulasmiyati. "Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* (2016).
- Arslan, Muhammad, and Rashid Zaman. "Impact of Dividend Yield and Price Earnings Ratio on Stock Returns: A Study Non-Financial Listed Firms of Pakistan." *Research Journal of Finance and Accounting* (2014).
- Badan Pusat Statistik. "Statistical Yearbook of Indonesia 2019." *Statistik Indonesia 2019 (Indonesian statistics)* (2019).
- Badruzaman, Jajang. "Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Akuntansi* (2017).
- Bilal, Zaroug Osman, and Syed Ahsan Jamil. "Does Dividend Policy Impact Stock Market Prices? - Evidence from Oman." *International Journal of Applied Business and Economic Research* (2015).
- De BONDT, WERNER F.M., and RICHARD THALER. "Does the Stock Market Overreact?" *The Journal of Finance* (1985).
- Buigut, Kibet K., Neddy C. Soi, and Irene J. Koskei. "Determinants of CEO Compensation Evidence from UK Public Limited Companies." *International Journal of Business and Management* (2014).
- Dadrasmoghadam, Amir, and Seyed MohammadReza Akbari. "Relationship between Financial Ratios in the Stock Prices of Agriculture-Related Companies Accepted On the Stock Exchange for Iran." *Research Journal Of Fisheries And Hydrobiology* (2015).
- Darmadji, Tjiptono, and Hendry M. Fakhruddin. *Pasar Modal Di Indonesia. Salemba Empat*, 2012.
- Dewi, P. D. A., & Suaryana, I. G. (2013). "Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. E-Jurnal Akuntansi, 4(1), 215-229." *E-Jurnal Akuntansi* (2013).
- El-Sayed Ebaid, Ibrahim. "The Impact of Capital-Structure Choice on Firm Performance: Empirical Evidence from Egypt." *Journal of Risk Finance* (2009).
- Fairfield, Patricia M. "P/E, P/B and the Present Value of Future Dividends." *Financial Analysts Journal* (1994).
- Fathihani, Fathihani. "Effect Of Npm, Eps, Roe, And Pbv On Stock Prices." *Dinasti International Journal of Management Science* (2020).
- Firman Setiawan, and Desi Ismi Rojasari. "Pengaruh Return On Asset (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah." *Lisan Al-Hal: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan* (2019).
- Hadi, Wartoyo. "Analysis Of The Effect Of Net Profit Margin, Return On Assets And Return On Equity On Stock Price (Case Study on Consumption Industrial Sector Companies Listed in Indonesian Sharia Stock Index at Indonesia Stock Exchange in 2016)." *The Management Journal of Binaniaga* (2018).
- Halim, Abdul, and Hasan Basri. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia (BEI)." *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* (2016).
- Harahap, Irwan Mangara, Ivana Septiani, and Endri Endri. "Effect of Financial Performance on Firms' Value of Cable Companies in Indonesia." *Accounting* (2020).
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE UGM. Yogyakarta, 2004.
- Herawati, Aty, and Angger Setiadi Putra. "The Influence of Fundamental Analysis on Stock Prices: The Case of Food and Beverage Industries." *European Research Studies Journal* (2018).
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas Edisi Kelima*. Yogyakarta (ID): Penerbit Dan Percetakan UPP STIM YKPN, 2015.
- Idawati, Wiwi, and Aditio Wahyudi. "Effect of Earning Per Share (EPS) and Return On Assets (ROA) Against Share Price on Coal Mining Company Listed in Indonesia Stocks Exchange." *Journal of Resource Development and Management* (2015).
- Ilimiyono, Agung Fajar. "Pengaruh Laba Akuntansi Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI)." *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* (2019).
- Kamar, Karnawi. "Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015." *IOSR Journal of Business and Management* (2017).
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. 1st ed. Depok, 2018.
- Luckieta, Meiliani, Ali Amran, and Doni Purnama Alamsyah. "The Fundamental Analysis of Stock Prices." *TEST: Engineering & Management* (2020) 83, no. May-June 2020 (2020): 28720–28729.
- Masril, Jevellyn, and Martha. "Analysis of the Effect of Solvability Ratio, Profitability, and Market Ratio on Share Prices of Pharmaceutical Sub Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2014-2018." *Journal of Applied Business and Technology* 1, no. 2 (2020).
- Nguyen, Phi Hung, Jung Fa Tsai, Venkata Ajay G. Kumar, and Yi Chung Hu. "Stock Investment of Agriculture Companies in the Vietnam Stock Exchange Market: An AHP Integrated with GRA-TOPSIS-MOORA Approaches." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* (2020).
- Nguyen, Thi Ngoc Lan, and Van Cong Nguyen. "The Determinants of Profitability in Listed Enterprises: A Study from Vietnamese Stock Exchange." *Journal of Asian Finance, Economics and Business* (2020).
- Rashid, Abdul. "How Does Private Firms' Investment Respond to Uncertainty?: Some Evidence from the United Kingdom." *Journal of Risk Finance* (2011).
- Rosi, Nandias Alfiana, and Nanu Hasanuh. "The Influence Of Return On Assets, Debt To Assets Ratio And Current Ratio On Financial Distress." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* (2020).
- Rousseau, Roland, and Paul van Rensburg. "Time and the Payoff to Value Investing." *Journal of Asset Management* (2003).
- Safitri, Abied Luthfi. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Dalam Kelompok Jakarta Islamic Index." *Management Analysis Journal* 2, no. 2 (2013). 10.15294/MAJ.V2I2.2479.
- Syofia Yandra, Iin. "Influence Of Fundamental Factors On Stock Return Listed In Jakarta Islamic Index." *ECONOMICA* (2019).
- Tamuntuan, Ursula. "Analysing the Effect of Roe Roa and Eps Toword Share Price an Empirical Study

- of Food and Beverage Companies Listed on Indonesia Isx." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (2015).
- Ulupui, I G K a. "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* (2007).
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Pengantar Dan Aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia, 2013.
- Wilkins, Kathryn A., Jean L. Heck, and Steven J. Cochran. "The Effects of Mean Reversion on Alternative Investment Strategies." *Managerial Finance* (2006).
- Wulandari, Ade Indah, and Ida Bagus Badjra. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* (2019).

Islamic Profit Rate Swap dalam Pandangan Fiqh Muamalat

Nabila Zatadini

Ekonomi Syariah, STAI Nurul Islam Mojokerto

zatadini.nabila@gmail.com

ABSTRAK

Guna mengatasi volatilitas dan ketidakstabilan harga uang fiat, muncul produk interest rate swap sebagai hedging berbagai transaksi antar negara. Namun, produk ini murni haram karena terkandung di dalamnya riba, gharar dan maisir. Hal tersebut menyebabkan masyarakat muslim tidak bisa menggungkannya. Menjawab kebutuhan akan hal tersebut, lahirlah produk Islamic Profit Rate Swap yang merupakan salah satu instrumen hedging Islam. Sayangnya, Islamic Profit Rate Swap dalam prakteknya memiliki beberapa keganjalan, yaitu Spekulasi, Menggabungkan Dua Kontrak dalam Satu 'aqd, Masalah Wa'ad, yang mengikat atau Tidak serta Kontroversi dalam Kontrak Tawarruq. Maka dari itu, penulisan karya tulis ini bertujuan untuk menganalisa Islamic Profit Rate Swap dalam pandangan fiqh muamalat. Guna menguji kesesuaiannya dengan fiqh muamalat. Dimulai dari penjabaran mengenai praktek Islamic Profit Rate Swap, Akad-akad yang digunakan di dalamnya, kemudian membahas masalah Islamic Profit Rate Swap dalam fiqh muamalah serta tantangan yang akan dihadapinya. Sebagai penutup, makalah ini menunjukkan tantangan dan kesempatan Islamic Profit Rate Swap untuk dilakukan di seluruh penjuru dunia serta saran terhadap produk ini.

Keywords: Islamic Profit Rate Swap, Interest Rate Swap, Hedging

PENDAHULUAN

Sistem mata uang Dinar hingga saat ini belum menjadi sistem utama lagi di dunia sehingga berujung pada penggunaan uang fiat. Sedangkan uang fiat memiliki risiko nyata, seperti ketidakstabilan harga, volatilitas ekonomi, fluktuasi nilai uang, dll. Fluktuasi nilai uang menghalangi perusahaan multinasional melakukan pembiayaan dalam jumlah besar. Untuk mengatasi masalah ini, sistem konvensional memiliki instrumen lindung nilai atau hedging.

Salah satu produk hedging adalah interest rate swap yang mana berarti pertukaran arus kas dari fixed rate ke floating rate atau sebaliknya. Swap terutama digunakan untuk tujuan lindung nilai atau meminimalkan risiko yang dihadapi oleh institusi atau organisasi keuangan dengan melindungi nilai aset agar tidak terkena volatilitas dan fluktuasi pasar.¹ Sayangnya instrumen ini mengandung unsur riba yang dilarang bagi umat Islam.

Untuk menanggulangi unsur riba tersebut, lembaga keuangan syariah mengubah produk tersebut menjadi produk yang sah menurut prinsip syariah Islam, yang disebut IPRS (Islamic Profit Rate Swap). Makalah ini mengkaji konsep dan operasi instrumen Islamic Profit Rate Swap (IPRS) sebagai mekanisme lindung nilai dalam sistem keuangan Islam kemudian mencoba memberikan rekomendasi untuk pengembangan produk ini.

¹ Dr. Asyraf Wajdi Dusuki, Shariah Parameters on Islamic Foreign Exchange Swap as Hedging Mechanism in Islamic Finance, International Conference on Islamic Perspectives on Management and Finance, University of Leicester; 2nd – 3rd July 2009.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan didefinisikan sebagai studi sistematis dan investigasi terhadap beberapa aspek perpustakaan dan informasi dimana kesimpulan didasarkan pada analisis data yang dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian dan metodologi yang telah ditetapkan.²

2. Sumber Data

Untuk menulis penelitian ini, penulis membutuhkan beberapa sumber data yaitu buku dan makalah tentang interest rate swap, islamic interest rate swap dan buku tentang akad wa'ad dan murabahah.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari sumber data, penulis akan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data dari tulisan, transkrip, keputusan, surat kabar, majalah, dll. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan gagasan dan pemikiran fiqh terhadap instrumen ini.

PEMBAHASAN

Swap dalam mekanisme hedging

Sebelum membahas Islamic profit rate swap, akan dibahas terlebih dahulu definisi swap menurut konsep konvensional. Swap dalam konsep konvensional dapat didefinisikan sebagai perjanjian kontrak bilateral dimana kedua belah pihak setuju untuk secara simultan melakukan pembayaran berkala dengan imbalan dua aliran arus kas yang berbeda. Pembayaran ini disebut sebagai *legs* atau *side swap* dan ditentukan berdasarkan nilai hipotetis aset dasar yang disebut *notionals*.³

Perjanjian swap dapat dilakukan dengan menukar aset atau kewajiban dalam mata uang yang sama atau berbeda atau arus suku bunga mengambang dengan tingkat bunga tetap atau sebaliknya.⁴ Sementara tingkat bunga mengambang diatur ulang secara berkala menurut *benchmark*, seperti LIBOR (London Interbank Offered Rate).⁵ Perbedaan antara kontrak swap dan forward adalah pertukaran swap ganda, sedangkan pertukaran dalam kontrak berjangka hanya terjadi di tempat yang sama.⁶

² Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, (bandung: alfabeta, 2014), 240

³ Andrew M. Chisholm, *Derivatives demystified, A Step-by Step Guide to Forwards, Futures, Swaps, and Options*, (Great Britain: MPG Limited, Bodmin, Cornwall, 1952), 49-53

⁴ Tingkat mata uang mengambang adalah nilai tukar antara negara-negara yang berdasarkan nilai tukar mata uang, dan tingkat bunga tetap adalah bahwa nilai tukar dipatok antara mata uang

⁵ Andrew M. Chisholm, *Derivatives demystified, A Step-by Step Guide to Forwards, Futures, Swaps, and Options*, 49-53

⁶ Asyraf Wajdi Dusuki, , "Shariah Parameters on Islamic Foreign Exchange Swap as Hedging Mechanism in Islamic Finance", 7

Adapun tujuan utama dari swap adalah sebagai berikut: (1) Melindungi risiko keuangan; (2) Mengurangi biaya pendanaan; (3) Operasi dalam skala yang lebih besar; (4) Akses ke pasar baru; (5) Aktivitas spekulatif untuk memaksimalkan keuntungan.⁷

Interest rate Swap, bermasalah dari perspektif Syariah karena berpotensi bertentangan dengan tiga larangan utama Syariah, larangan (i) **Riba** - tanda terima dan pembayaran bunga (pembayaran efektif terhadap pembayaran bunga menjadi hal yang fundamental terhadap interest rate swap); (ii) **Gharar** - dalam persyaratan pokok kontrak (misalnya karakteristik harga, kuantitas atau bahan dari setiap aset yang dijual dan karenanya dengan tingkat bunga konvensional, tukar menukar perjanjian untuk melakukan pembayaran di masa depan terkait dengan tingkat bunga mengambang);

Selain itu, (iii) **Maisir** - perjudian atau spekulasi dalam kontrak (kontrak kontrak asuransi dan kontrak futures dan opsi konvensional yang dipandang mirip dengan perjudian dilarang) - perdebatan yang timbul dari hal ini mengingatkan pada perjuangan bahwa beberapa sistem hukum sekuler ini atau kontrak derivatif ini akan jatuh dalam larangan perjudian.⁸

Islamic profit rate swap

Islamic profit rate swap (IPRS) adalah kesepakatan antara dua pihak untuk saling menukar arus (seri) pembayaran laba lainnya dengan mata uang yang sama dalam jangka waktu tertentu. Demikian pula, atau dapat didefinisikan sebagai kesepakatan dalam dua pihak untuk menukar arus kas berdasarkan kepatuhan Syariah untuk tanggal mendatang sesuai dengan keinginan atau akhir masa depan pelanggan.

Adapun tujuan dari Islamic Profit Rate Swap (IPRS) ialah sebagai berikut: (1) Mencocokkan tingkat pendanaan dengan tingkat pengembalian (dari investasi); (2) Untuk mencapai biaya pendanaan yang lebih rendah; (3) Merestrukturisasi profil hutang yang ada tanpa meningkatkan pembiayaan baru, atau mengubah struktur neraca; (4) Mengelola eksposur terhadap pergerakan suku bunga karena lembaga keuangan syariah masih bersaing dengan bank konvensional untuk pasar; (5) Untuk memperdalam Islamic Financial Market.

IPRS dilakukan melalui pelaksanaan serangkaian kontrak Syariah yang sesuai dengan struktur berikut.

Murabahah: suatu bentuk kontrak yang melibatkan permintaan dari nasabah ke Bank untuk membeli dan kemudian menjual barang kepada pelanggan tertentu. Penjualan oleh Bank kepada pelanggan berbiaya ditambah margin yang disepakati. Pembayaran oleh pelanggan dilakukan dalam satu atau lebih angsuran yang telah ditentukan pada titik waktu yang disepakati. Kepemilikan barang dikirimkan ke pelanggan pada saat pengiriman oleh Bank. Kontrak penjualan tersebut berlaku dengan syarat bahwa harga, biaya lain dan margin keuntungan penjual dinyatakan pada saat perjanjian penjualan.⁹

⁷ Jeffrey Beckley, *Interest Rate Swaps*, (North America: the Society of Actuaries, 2017), 2

⁸ Priya Uberoi dan Nick Evans, *Profit Rate Swap, Oktober PFI dan edisi 4 Oktober dari IFR Majalah*

⁹ Securities Commission Malaysia, *Islamic Commercial Law (Fiqh al-Muamalat)*, (Malaysia: LexisNexis, 2009), 81

Wa'ad: Melakukan / Janji pelanggan untuk membeli komoditas jika tarifnya lebih tinggi.¹⁰

Bai Al-Inah: kontrak jual beli dimana penyedia dana akan menjual asetnya kepada nasabah berdasarkan pembayaran yang ditanggihkan. Pada saat yang sama, Bank akan membeli kembali aset yang sama dari pelanggan dengan harga lebih rendah namun secara tunai.¹¹ Jenis kontrak ini tidak digunakan oleh semua bank di dunia.

Adapun mekanisme IPRS adalah sebagai berikut. Sebelum melakukan IPRS, nasabah akan melakukan pembiayaan dimana ia harus membayar cicilan berdasarkan floating rate atau fixed rate. Setelah itu, dia akan datang ke bank untuk melakukan derivatif untuk menukar arus kas dari floating to fixed rate atau sebaliknya untuk memperbaiki biaya pembiayaan atau lindung nilai terhadap risiko finansial. Oleh karena itu, pelanggan mencari produk untuk melindungi risiko finansial mereka.

Langkah-langkah untuk melakukan IPRS adalah sebagai berikut:

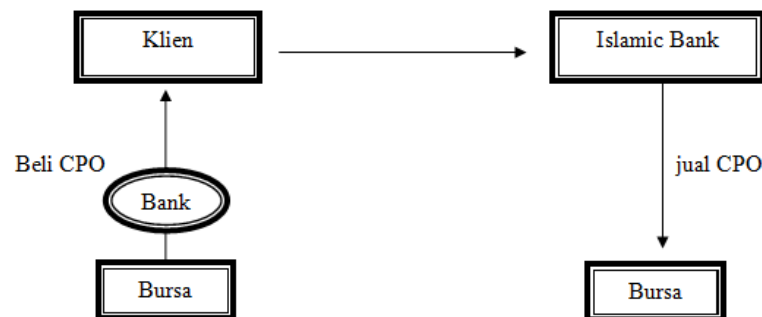
Langkah 1: klien datang ke Bank Syariah dan menentukan tingkat suku bunga yang mereka harapkan. Kemudian bank akan melakukan beberapa kemungkinan perhitungan untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan mendapatkan keuntungan dari suatu transaksi. Kemudian bank akan mencocokkan dengan melakukan transaksi IPRS. Pada tahap ini kedua belah pihak harus menandatangani perjanjian ISDA untuk memasukkan kontrak derivatif. Kemudian bank akan memberikan pernyataan disclosure risiko untuk mengakui counterparty dalam risiko yang dapat terjadi selama kontrak.

Langkah 2: di awal setiap periode, kedua belah pihak menegosiasikan tingkat suku bunga yang akan mereka gunakan dan catat kesepakatan tersebut dalam sebuah lembaran berjangka. Dalam hal ini klien akan membayar tarif tetap sedangkan kurs mengambang akan dibayar oleh bank. Sebenarnya, ada dua struktur IPRS yang disediakan di Islamic Bank. Yang pertama menggunakan dua struktur komoditas murabahah dan struktur murabahah plus komoditas.

Langkah 3: Proses Swap, yang dijelaskan di bawah ini:

I. Menggunakan Dua Struktur Murabahah Komoditi

Murabahah Komoditi dari Tingkat Bunga Mengambang

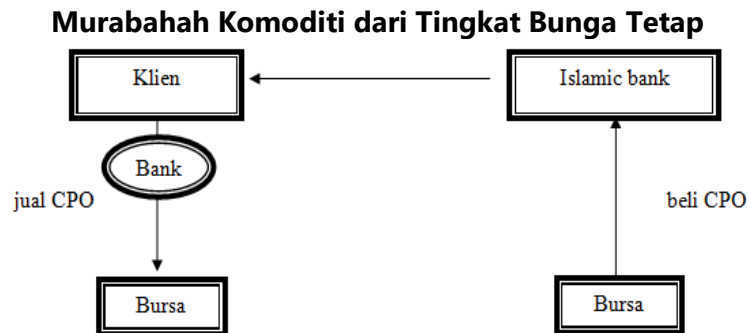


Sumber: Qfinance, on the site www.financepractitioner.com

¹⁰ Ibid, 123

¹¹ Ibid 86

Dengan tingkat bunga mengambang, klien membeli CPO dari Bursa dan menjualnya ke Bank Syariah dengan harga dan mark-up yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang. Pembelian dan penjualan dilakukan melalui bank sebagai agen klien. Hal ini memastikan bahwa klien menerima pembayaran tingkat bunga mengambang dari bank.¹²

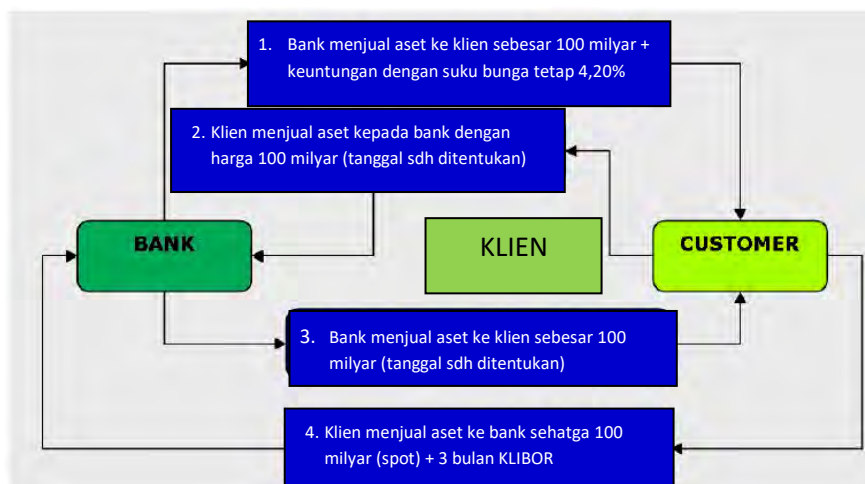


Sumber: Qfinance, on the site www.financepractitioner.com

Namun, pada tingkat suku bunga tetap, nasabah membeli komoditas dari bank dengan harga yang didasarkan pada tingkat suku bunga acuan terhadap tingkat bunga tetap. Mereka kemudian akan bertindak melalui bank sebagai agen mereka untuk menjual CPO ke Bursa. Arus kas yang ditransfer hanyalah jumlah keuntungan.

II. Menggunakan Struktur Wa'ad dan Murabahah Komoditi

Interest rate Swap juga dapat disusun sebagai kontrak berjangka dan murabahah yang masing-masing melakukan transaksi untuk melakukan "swap" pembayaran fixed dan floating rate yang relevan pada waktu tertentu di masa depan.¹³



sumber: Islamic Banker: Resource Centre, Discussion on Islamic Banking, on the site <https://islamicbankers.me/>

¹² Priya Uberoi and Nick Evans, "Profit Rate Swap".

¹³ Muslima Zahan, Ron S. Kenett, 2012, "Hedging Instruments in Conventional and Islamic Finance", in *Electronic Journal of Applied Statistical Analysis: Decision Support System and Services Evaluation*, Vol. 3, Issue 1, 68

Dalam swap tingkat keuntungan menggunakan Wa'ad, masing-masing dari dua pihak mengeluarkan sebuah usaha untuk melakukan transaksi murabahah jika menguntungkan pihak lain.¹⁴ Sebagai contoh, diasumsikan bahwa pemasok sebagai pihak pertama, bank sebagai bagian dua, dan pelanggan sebagai bagian tiga. Setelah melakukan kesepakatan, jika tingkat bunga mengambang lebih tinggi dari suku bunga tetap, bank akan membeli komoditas yang disepakati dari pemasok, sehingga bank tersebut menjualnya kepada nasabah. Kemudian pelanggan akan menjualnya ke bank dengan harga plus mark-up berdasarkan nilai net-off, sehingga bank menjual komoditas tersebut ke pemasok.

Tapi, jika suku bunga tetap lebih tinggi dari suku bunga mengambang, bank akan membeli komoditas tersebut ke pemasok, dan menjualnya ke pelanggan dengan harga beli ditambah mark-up berdasarkan nilai bersih. Kemudian pelanggan akan menjualnya ke pemasok oleh bank. Dari ilustrasi tersebut, ditunjukkan dua kontrak, yaitu struktur wa'ad dan murabahah. Dalam jenis kontrak ini, masing-masing murabahah didasarkan pada nilai bersih.¹⁵

Langkah 4: Kedua belah pihak akan mengulangi langkah keempat sampai periode jatuh tempo.

Masalah IPRS dalam pandangan fiqh

a. Motif Dibalik Transaksi: Hedging atau Spekulasi

Sebagai instrumen untuk mitigasi risiko, Islamic Profit Rate Swap (IPRS) merupakan produk yang sangat penting dalam proses hedging. Tapi sayang, itu menghadapi masalah yang sangat serius, yang merupakan motif spekulasi. Seperti di dalamnya mitra konvensional (interest rate swap), motif untuk mengeksekusi produk ini bukan hanya untuk lindung nilai, tapi terutama untuk tujuan spekulasi. Hal ini dibuktikan dengan jumlah IRS yang digunakan untuk keperluan spekulasi hingga 97,3%¹⁶ dari total jumlah IRS.

Fitur spekulasi dibuat oleh ketidakpastian tingkat bunga mengambang dan kepastian tingkat bunga tetap. Dengan melakukan swap, perusahaan dapat berspekulasi bahwa tingkat bunga mengambang akan semakin tinggi dan kemudian menciptakan gap positif antara floating rate dan fixed rate. Dari celah ini, perusahaan bisa menghasilkan keuntungan tanpa melakukan usaha apapun. Maka perusahaan akan menganalisis floating rate pada periode tertentu dan kemudian melakukan kontrak swap dengan harapan bisa mengambil keuntungan dari spekulasi tersebut. Motif ini sangat dilarang dalam Islam. Spekulasi akan menyebabkan perjudian. Allah SWT telah dengan jelas memperingatkan umat Islam untuk menghindari perjudian (Al-Maidah: 91)

Beberapa bank menegaskan bahwa produk IPRS di bank ini hanya untuk tujuan lindung nilai. Bank akan menjelaskan terlebih dahulu bahwa produk ini tidak diperbolehkan diperdagangkan untuk tujuan spekulasi. Intinya adalah klien harus benar-benar mengerti tentang produk ini dan

¹⁴ http://wiki.islamicfinance.de/index.php/Profit_Rate_Swap, accessed on Oct 16, 2017

¹⁵ Source: Islamic Banker: Resource Centre, Discussion on Islamic Banking, on the site <https://islamicbankers.me/>, accessed on May 16, 2017

¹⁶ Sami al-Swailem, (2006), "Hedging in Islamic Finance", Islamic Development Bank: Occasional Paper no.10, in Assoc. Prof. Dr. Asyraf Wajdi Dusuki and Shabnam Mokhtar, (2010), "The Concept and Operations of Swap as A Hedging Mechanism for Islamic Financial Institutions", International Shariah Research Academy for Islamic Finance (ISRA) Research Paper No. 14/2010, p. 48

konsekuensinya. Namun, masalah ini mungkin masih terjadi diluar kendali bank. Sehingga bank, melalui dewan Syariah, harus mengendalikan produk ini secara berkala untuk memperkecil kemungkinan spekulasi menggunakan produk ini. Selain itu, klien harus dilindungi selama masa kontrak, jadi dia tidak akan menggunakan produk ini untuk keperluan spekulasi.

b. Menggabungkan Dua Kontrak dalam Satu 'aqd

Isu ini terjadi pada model pertama IPRS yang dilakukan di bank-bank islam, yaitu menggunakan dua skema komoditas murabahah. Seperti diketahui, menggabungkan dua kontrak dalam satu 'aqd dalam peraturan Islam tidak diperbolehkan. Bahkan ada beberapa pendapat mengenai bagaimana kontrak disebut 'gabungan', umumnya mayoritas ulama Islam melarangnya. Mereka menyatakan satu hadits dari Rasulullah SAW:

نهى النبي صلى الله عليه وسلم عن بيع وسلف،¹⁷ وعن بيعتين في بيعة¹⁸، وعن صفقتين في صفقة.¹⁹

Nabi SAW. melarang menggabungkan kontrak penjualan dan hutang, menggabungkan dua kontrak penjualan dalam satu kontrak, dan menggabungkan dua transaksi dalam satu transaksi.

Meskipun demikian, ada beberapa ilmuwan yang mengizinkan menggabungkan dua kontrak dalam satu 'aqd namun pada beberapa kondisi. Kondisi yang paling penting adalah kontrak gabungan harus diijinkan oleh Syariah dan masing-masing berdiri secara independen. Berikut adalah persyaratan yang dirangkum oleh AAOIFI:

- Menggabungkan kontrak tidak boleh mencakup kasus-kasus yang secara eksplisit dilarang oleh Syariah.
- Menggabungkan kontrak tidak boleh digunakan sebagai taktik untuk melakukan riba (riba).
- Seharusnya tidak dijadikan alasan untuk berlatih riba. Dua pihak bisa menyalahgunakan, misalnya, kontrak menggabungkan ketika mereka menyimpulkan sebuah kontrak pinjaman yang, pada saat yang sama, memfasilitasi beberapa keuntungan kompensasi lainnya kepada mereka.
- Kontrak gabungan tidak boleh mengungkapkan perbedaan atau kontradiksi berkenaan dengan keputusan dan tujuan akhir mereka.

c. Masalah Wa'ad, mengikat atau Tidak

Isu ini terjadi pada jenis kedua IPRS, yaitu menggunakan wa'ad (promise). Isu ini diangkat antara ilmuwan karena beberapa dari mereka melihat bahwa janji yang dilakukan pada produk ini adalah sesuatu yang serupa dengan janji bilateral. Dalam kasus ini, satu pihak berjanji untuk membeli komoditas dari pihak lain jika net-off arus kas berada di dalamnya. Pihak lain juga berjanji untuk melakukan hal yang sama seperti yang dijanjikan oleh rekan mereka. Nampaknya janji ini saling berkaitan satu sama lain, yang berarti bahwa jenis janji ini adalah janji bilateral antara institusi dan klien.

Namun, AAOIFI telah melarang janji bilateral untuk memberlakukan atau mengikat masing-masing pihak dalam kontrak ini.²⁰ Karena itu, lembaga harus membuat pemisahan antara dua janji untuk menghindari masalah ini terjadi pada produk mereka. Dalam kasus Maybank

¹⁷ At-Tirmidhi mengklasifikasikannya sebagai hadits hasan sahih (Imam Malik, *al-Muwaththa'*, 2:657)

¹⁸ Al-Mundhiri, *Mukhtashar Sunan Abi Dawud*, 5:98

¹⁹ Ahmad, *al-Musnad*, 1:198

²⁰ Assoc. Prof. Dr. Mohamad Akram Laldin, (2009) "The Concept of Promise and Bilateral Promise in Financial Contracts: A Fiqhi Perspective". International Shariah Research Academy for Islamic Finance (ISRA) Research Paper No. 4/2009, p. 30

Islami, petugas akan memberi tahu calon klien tentang masalah ini dan akan menjelaskan dengan seksama sampai klien mengerti dan mau melakukan wa'ad.

d. Kontroversi dalam Kontrak Tawarruq

Seperti diketahui, skema komoditas murabahah yang digunakan dalam produk ini didasarkan pada kontrak tawarruq. Perdebatan dalam menggunakan kontrak tawarruq sudah muncul sejak ulama muslim terdahulu. Beberapa dari mereka, seperti Syafi'i, Malikis dan Hanbalis diperbolehkan tawarruq kontrak. Sementara itu, ada ilmuwan lain seperti Ibnu Taimiyah, Umar bin Abdul Aziz dan Ibn Qayyim yang melarang kontrak jenis ini.

Perbedaan perdebatan saat ini dan perdebatan mereka sebelumnya adalah pada jenis tawarruq. Jenis tawarruq yang dilakukan pada ilmuwan sebelumnya adalah tawarruq fiqhi, yang pihak ketiga sama sekali tidak memiliki hubungan sama dengan pihak pertama. Saat ini, tawarruq yang dilakukan di perbankan syariah adalah tawarruq munazzam yang pihak ketiga terkait dengan partai pertama. Pada dasarnya, mayoritas ilmuwan telah melarang kontrak jenis ini. Meskipun demikian, beberapa di antara mereka, seperti Ali Muhyiddin al-Qara-Daghi, Dr. Muhammad Ali Elgari, dan Mufti Taqi Usmani mengizinkan kontrak ini dengan beberapa syarat. Kondisi yang disebutkan oleh Mufti Taqi Usmani adalah:

- Penggunaan tawarruq fiqhi harus dikurangi karena bisa dianggap sebagai tipu muslihat.
- Jika bank menunjuk mutawarruq sebagai agennya untuk membeli barang tersebut atas nama bank dan kemudian menjualnya sendiri, transaksi ini tidak sah.
- Selain itu, jika setelah membeli komoditas dari bank, mutawarruq kemudian menunjuk bank sebagai agennya untuk menjualnya di pasar dan hal ini diatur dalam kontrak, maka transaksi tersebut tidak dapat dilakukan.
- Tawarruq melalui pasar komoditas internasional seperti bursa tidak diperbolehkan, karena penjualan aktual tidak terjadi.²¹

Namun, kontrak jenis ini tetap menimbulkan kontroversi. Karena itu, di negara OKI, kita tidak bisa menemukan produk ini, begitu juga di Indonesia.

Tantangan dan Peluang produk IPRS

Tantangan-Tantangan Produk IPRS

- a. Banyak cendekiawan muslim masih meragukan penerapan produk ini di perbankan syariah untuk itu fitur serupa dengan interest rate swap. Para ilmuwan dari negara-negara OKI tidak mengizinkan kontrak jenis ini, dan juga di Indonesia. Misalnya, Dewan Syariah Nasional tidak mengizinkan jenis produk ini digunakan di perbankan syariah. Hal ini dapat menyebabkan penyebaran persepsi negatif dari masyarakat Muslim. Oleh karena itu, cendekiawan Muslim harus mencapai konsensus untuk mengizinkan produk ini. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan penelitian di daerah tersebut sampai mereka dapat menemukan formula yang paling sesuai untuk jenis produk ini.
- b. Bagaimana menggabungkan master agreement instrumen Derivatif Islam yang hanya diimplementasikan di bank lokal Malaysia dengan apa yang disebut "thahawwut" sehingga

²¹ Muhammad Taqi Uthmani, *Ahkam al-Tawarruq wa Tathbiqaathuhu al-Mashrafiyyah*, OIC International Islamic Fiqh Academy, 26-30 April 2009. In Dusuki, *loc.cit.* p. 51

lebih disetujui bagi pemain derivatif Islam di seluruh dunia. Oleh karena itu, ada batasan bagi selera investor untuk melibatkan kontrak derivatif di Malaysia, khususnya Islamic Profit Rate Swap.

- c. Peraturan komprehensif untuk mencakup aspek hukum dan syariah. Praktis, Terkadang pelaku pasar ingin memiliki produk Syariah namun dokumentasinya mirip dengan konvensional.
- d. Ketika klien masuk ke derivatif, mereka harus memahami risiko yang terkait yang tercantum dalam dokumentasi seperti risiko pasar, risiko likuiditas, risiko sistemik, risiko operasional, dll. Peluang Produk IPRS
- a. Untuk mengembangkan keuangan Islam dan menempatkan posisi negara tersebut sebagai pemimpin global di industri ini, pasar juga akan didukung dalam pengembangannya menjadi pusat intelektual dan modal internasional untuk keuangan Islam. Produk Islam akan selalu dibesarkan untuk memenuhi syariah.
- b. Produk yang ditawarkan akan selalu dituntut sepanjang pelaku pasar memahami bahwa risiko akan selalu mendekati sisi mereka.

KESIMPULAN

Islamic Profit Rate Swap dalam pandangan fiqh muamalat memiliki beberapa masalah yaitu: Motif Dibalik Transaksi: Hedging atau Spekulasi, Menggabungkan Dua Kontrak dalam Satu 'aqd, Masalah Wa'ad, yang mengikat atau Tidak serta Kontroversi dalam Kontrak Tawarruq.

Beberapa saran yang bisa diajukan untuk produk ini adalah sebagai berikut:

Sebuah. Bank syariah harus memiliki pakar Syariah yang benar-benar memahami mekanisme instrumen derivatif. Oleh karena itu, mereka dapat membenarkan hal-hal Syariah dan memiliki solusinya. Para ahli di sini tidak hanya berasal dari dewan Syariah, tapi juga dari petugas yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, proses islamisasi perbankan dan keuangan akan berjalan baik karena adanya sinkronisasi dari atas ke bawah.

Para ilmuwan Islam seperti Akademi Fiqh harus berkumpul dan bersatu untuk memikirkan gagasan bijak tentang bagaimana menangani instrumen derivatif terutama produk swap dengan melihat dokumentasi dan standarisasi, aspek hukum, struktur, kerangka manajemen risiko dan tata kelola, dll.

Mempertimbangkan rekayasa keuangan dan inovasi finansial yang melibatkan perancangan, pengembangan instrumen keuangan dan juga proses. Oleh karena itu, akan membawa solusi antara corporate finance dan pada saat bersamaan harus kompatibel dengan produk syariah.

Bank harus menyediakan informasi lengkap untuk klien. Bank harus memberi tahu harga komoditi, jenis komoditi dan menuliskan janji (wa'ad) melalui kertas. Jika bank bisa memenuhi tindakan ini, proses buy and sell akan sempurna dan menghindari ketidakpastian (gharar).

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, *al-Musnad*

Al-Mundhiri, *Mukhtashar Sunan Abi Dawud*

Andrew M. Chisholm, *Derivatives demystified, A Step-by Step Guide to Forwards, Futures, Swaps, and Options*, (Great Britain: MPG Limited, Bodmin, Cornwall, 1952)

- Andrew M. Chisholm, *Derivatives demystified, A Step-by Step Guide to Forwards, Futures, Swaps, and Options*
- Assoc. Prof. Dr. Mohamad Akram Laldin, (2009) "The Concept of Promise and Bilateral Promise in Financial Contracts: A Fiqhi Perspective". International Shariah Research Academy for Islamic Finance (ISRA) Research Paper No. 4/2009
- Asyraf Wajdi Dusuki, , "Shariah Parameters on Islamic Foreign Exchange Swap as Hedging Mechanism in Islamic Finance"
- Imam Malik, *al-Muwaththa'*, 2:657
- Dr. Asyraf Wajdi Dusuki, Shariah Parameters on Islamic Foreign Exchange Swap as Hedging Mechanism in Islamic Finance, International Conference on Islamic Perspectives on Management and Finance, University of Leicester; 2nd – 3rd July 2009.
- http://wiki.islamicfinance.de/index.php/Profit_Rate_Swap, accessed on Oct 16, 2017
- Islamic Banker: Resource Centre, Discussion on Islamic Banking, on the site <https://islamicbankers.me/>, accessed on May 16, 2017
- Jeffrey Beckley, Interest Rate Swaps, (North America: the Society of Actuaries, 2017)
- Muhammad Taqi Uthmani, *Ahkam al-Tawarruq wa Tathbiqaathuhu al-Mashrafiyyah*, OIC International Islamic Fiqh Academy, 26-30 April 2009. In Dusuki,
- Muslima Zahan, Ron S. Kenett, 2012, "Hedging Instruments in Conventional and Islamic Finance", in *Electronic Journal of Applied Statistical Analysis: Decision Support System and Services Evaluation*, Vol. 3, Issue 1
- Priya Uberoi dan Nick Evans, Profit Rate Swap, *Oktober PFI dan edisi 4 Oktober dari IFR Majalah Sami al-Swailem*, (2006), "Hedging in Islamic Finance", Islamic Development Bank: Occasional Paper no.10, in Assoc. Prof. Dr. Asyraf Wajdi Dusuki and Shabnam Mokhtar, (2010), "The Concept and Operations of Swap as A Hedging Mechanism for Islamic Financial Institutions", International Shariah Research Academy for Islamic Finance (ISRA) Research Paper No. 14/2010
- Securities Commission Malaysia, *Islamic Commercial Law (Fiqh al-Muamalat)*, (Malaysia: LexisNexis, 2009)
- Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, (bandung: alfabeta, 2014)

Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Induksi

Ahmadah Faashichah Romadlona

STAI Nurul Islam Mojokerto

ahmadahfaashichah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian kali ini adalah Mengetahui kesalahan apa saja ketika siswa menyelesaikan soal Induksi, tak lupa juga untuk mengetahui penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Induksi. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian kali ini. Penggunaan strategi yakni studi kasus dilakukan peneliti kali ini dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 6 MA Negeri 1 Mojokerto Tahun Akademik 2022/2023. Purposive sampling dipilih peneliti untuk menentukan subyek dan diperoleh 3 siswa dengan nilai terendah dalam menyelesaikan soal induksi. Tes yang digunakan berbentuk *essay* dengan 1 soal dan diteruskan dengan wawancara. Kesimpulan yang diperoleh bahwa pemahaman konsep menjadi jenis kesalahan yang utama dan juga terdapat factor yang lain yakni kurangnya menguasai konsep pada materi Induksi Matematika, selain itu siswa juga ceroboh dan kurang teliti pada operasi hitung.

KataKunci: Analisis, Kesalahan siswa, Induksi Matematika.

PENDAHULUAN

Matematika dalam era pandemi sekarang menjadi perhatian penting. Bagaimana tidak jika biasanya dapat menjelaskan secara langsung dan dapat melatih siswa dalam satu waktu terhadap soal, sekarang terhalang karena adanya pandemi ini. Para guru-pun tidak habis-habisnya berinovasi mulai dari menggunakan *zoom-meet* atau membuat video. Semua dilakukan agar siswa dapat menikmati haknya belajar matematika dengan bimbingan. Kejadian ini membuat matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang membawa peranan penting dalam kehidupan sehari-hari.

Mengenai peranan penting Matematika terlihat pada tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran Matematika, hal ini bisa dilihat salah satunya dari kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal Matematika. Pada proses penyelesaian soal Matematika siswa melakukan kesalahan, kesalahan tersebut dapat menjadi tolak ukur atau indikator untuk menganalisis penguasaan materi yang diberikan. Kesalahan tersebut nantinya dapat dianalisis apa saja faktor yang mempengaruhi siswa dan tak lupa pula membuat solusi dalam persoalan tersebut. Betapa pentingnya informasi yang diperoleh dari menganalisis kesalahan siswa ketika menyelesaikan soal matematika pada berbagai materi, gunanya untuk meningkatkan keefektifitasan dan keefesiensi pembelajaran matematika di ranah selanjutnya. Dan bisa juga untuk forum berbagi ilmu sesama guru khususnya pada materi tertentu.

Materi dalam matematika salah satunya yakni Induksi Matematika. Materi ini dianggap sulit bagi siswa. Muljiono mengatakan bahwa "kesulitan belajar siswa dapat bersum ber dari

kurangnya penguasaan mereka terhadap materi atau konsep prasyarat dari suatu konsep dan materi yang dipelajari”¹. Mulyono juga menyebutkan bahwa “Penyebab utama kesulitan belajar adalah faktor internal, yaitu kemungkinan adanya disfungsi neurologis; sedangkan penyebab utama problem belajar adalah faktor eksternal yaitu berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak dan pemberian ulangan penguatan yang tidak tepat”².

Kesulitan yang dialami ini terbukti dari soal yang diberikan. Peneliti menggunakan soal yang sederhana dalam pengambilan studi pendahuluan, yakni meminta beberapa siswa untuk menentukan nilai x pada $-4x + 5 = 8x + 6$. Hasil analisis yang diperoleh dapat dikelompokkan menjadi (1) $x = \frac{11}{4}$, (2) $x = \frac{1}{4}$, dan (3) $x = -\frac{11}{12}$. Dalam kasus ini pemahaman konsep pelaksanaan penyelesaian soal Induksi Matematika bisa dibilang sangat penting. Pada persoalan $-4x + 5 = 8x + 6$ dengan jawaban (1) $x = \frac{11}{4}$, (2) $x = \frac{1}{4}$, dan (3) $x = -\frac{11}{12}$ dapat dinalisis bahwa siswa yang menjawab seperti jawaban tersebut melakukan kesalahan konsep dan prosedural. Dari data sampling sederhana yang dilakukan terdapat indikasi kesalahan dalam pemahaman konsep.

Dalam soal yang diberikan belum masuk pada materi Induksi Matematika, meskipun hanya konsep dasar kesalahan tersebut dapat mempengaruhi benar atau salahnya siswa dalam menyelesaikan soal Induksi Matematika. Sukirman mengatakan “kesalahan adalah penyimpangan dari hal yang sifatnya sistematis, konsisten maupun incidental pada daerah tertentu”³. Selain itu Mulyono mengatakan bahwa kesalahan umum yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas dibidang studi matematika adalah merupakan kurang pahaman tentang simbol-simbol, nilai tempat hitungan, penggunaan proses yang keliru, tulisan yang tidak dapat dibaca”⁴. Dari berbagai bentuk kesalahan belajar siswa, dapat dikelompokkan menjadi kesalahan konseptual dan kesalahan prosedural.

Menurut David, dkk dalam penelitiannya mengatakan bahwa pembuktian dengan menggunakan Induksi Matematika memiliki 3 langkah. Langkah yang pertama mengasosiasikan dengan simbol atau Bahasa dari Induksi Matematika. Langkah kedua yakni proses dari generalisasi dan langkah yang terakhir yakni validasi⁵. Dengan 3 langkah yang harus dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal Induksi Matematika jika terdapat kesalahan satu langkah saja, maka akan berakibat pula menjadikan hasil yang salah. Karena kejadian tersebut membuat peneliti tertarik untuk menganalisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Induksi Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesalahan dan juga factor penyebab dari menyelesaikan soal Induksi Matematika

¹ Muljono, P. 2007. *Kesulitan Belajar Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 64.

² Mulyono. A. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 385.

³ Sukirman, dkk. 2012. *Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka. 23.

⁴ Mulyono. A. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 386.

⁵ A. Jacobsen, David, dkk. 2009. *Methods For Teaching Metode-metode Pengajaran Meningkatkan BelajarSiswa TK-SMA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 22.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam metode penelitian kali ini. Bersamaan dengan ini Bogdan (Rahmat) mengatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati⁶. Dengan pendekatan kualitatif yang disertai dengan studi kasus diharapkan peneliti bisa mendapatkan data mengenai masalah apa yang dihadapi siswa ketika menyelesaikan sebuah permasalahan. Penggunaan metode tes dan dokumentasi hasil jawaban siswa nantinya akan dimasukkan dalam langkah langkah Polya. Penyelesaian soal berdasarkan Langkah Polya dimulai dari memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana dan mengecek kembali jawaban (Sutarto)⁷.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 6 MA Negeri 1 Mojokerto sebanyak 13 anak. Data diperoleh dari tes yang disebar beserta foto dokumentasi. Hasil tyang diperoleh digunakan sebagai acuan peneliti dalam mengetahui letak kesalahan dan juga factor apa saja penyebab kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Induksi Matematika. Tak lupa pula dalam analisis data peneliti melekukan penyusunan data untuk yang pertama kali, dilanjutkan reduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan berakhir pada verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paparan Data Subyek A

Kesalahan yang dilakukan oleh Subyek A yakni tidak mengetahui pirnsip secara prosedural penyelesaian soal Induksi Matematika. Terbukti ketika Subyek A mensubtitusikan $n = k + 1$, Subyek A menuliskan dengan $\frac{1}{k(k+1)} + \frac{k}{k+1}$.

Subyek A juga mengalami kesalahan dalam konsep pecahan. Berikut hasil langkah pengerjaan pada Subyek A: $\frac{1}{k^2+(k+1)}$.

Peneliti penasaran dan meminta Subyek A melanjutkan langkah berikutnya. Subyek A menuliskan: $\frac{1}{k} + k$. Pada langkah ini Subyek A mengalami kesalahan operasi hitung.

Paparan Data Subyek B

Subyek B melakukan dengan benar pada tahapan Induksi Matematika disaat $n = 1$ pada soal. Selanjutnya Subyek B juga mensubtitusikan $n = k$ dengan tepat. Langkah selanjutnya yakni mensubtitusikan $n = k + 1$ juga benar. Namun terdapat kesalahan saat proses pensubtitusian deret pada langkah selanjutnya. Begini respon Subyek B:

$$\frac{1}{1.2} + \frac{1}{2.3} + \frac{1}{3.4} + \dots + \frac{1}{k(k+1)} = \frac{k}{k+1}$$

$$\frac{1}{1.2} + \frac{1}{2.3} + \frac{1}{3.4} + \dots + \frac{1}{k(k+1)} + \frac{1}{(k+1)(k+2)} = \frac{k}{k+1}$$

⁶ Rahmat P, 2009. *Penelitian Kualitatif*. ISSN- Volume. No. 9: equilibrium. 02-03.

⁷ Sutarto, 2014. *Jurnal Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama*. ISSN. Volume 2. No. 1. Jakarta. 53-56.

Untuk yang bertanda merah Subyek B mensubstitusikan dengan $\frac{1}{k(k+1)}$. Namun Subyek B melakukan kesalahan pada proses selanjutnya, yakni mengurangi dengan sisi kanan. Berikut respon Subyek B:

$$\frac{1}{k(k+1)} - \frac{k}{k+1} + \frac{1}{(k+1)(k+2)} = \frac{k}{k+1}$$

Penulis memberikan warna hijau untuk menunjukkan letak kesalahan Subyek B. Subyek B beranggapan bahwa sisi kiri harus dikurangi dengan sisi kanan. Ini menandakan penguasaan konsep Induksi Matematika kurang matang.

Jenis kesalahan tersebut merupakan kesalahan konsep pada persamaan linier dan juga bercampur dengan kesalahan operasi hitung. Subyek B juga melakukan kesalahan operasi hitung, terbukti ketika pindah ke kiri suatu bilangan, tandanya tidak ikut berubah.

Paparan Data Subyek C

Kesalahan yang dilakukan Subyek C merupakan kesalahan simbol pada Induksi Matematika. Terbukti ketika Subyek C mensubstitusikan $n = k + 1$. Subyek C tidak mengerti bahwa ketika sudah masuk tahapan substitusi $n = k + 1$ sudah tidak ada lagi variabel n , yang ada hanya variabel k .

Pada Subyek C juga ditemukan kesalahan ketika melakukan operasi hitung hitung, yaitu:

$$\frac{n}{n+1} + \frac{1}{(n+1)(n+2)} = \frac{n(n+2)+1}{(n+1)(n+2)}$$

Langkah selanjutnya peneliti menganalisis bahwa Subyek C melakukan kesalahan prosedur langkah penyelesaian pada Induksi Matematika. Karena sisi kiri ikut dioperasikan.

Temuan Penelitian

Dari paparan Subyek A, Subyek B dan Subyek C ditemukan bahwa pada dasarnya para subyek ini melakukan kesalahan. Dari mulai kesalahan prosedur langkah penyelesaian pada Induksi Matematika, kesalahan konsep pada Pecahan, kesalahan konsep pada Persamaan Linear, kesalahan konsep simbol pada Induksi Matematika, kesalahan konsep pada Induksi Matematika dan hampir semua Subyek melakukan kesalahan Operasi Hitung.

Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan empat tahapan pelaksanaan. Dimulai dari yang pertama yaitu persiapan, kegiatan penelitian, analisis data, berakhir pada tahap penulisan laporan. Sample yang digunakan dalam penelitian kali ini yakni 3 siswa MA Negeri 1 Mojokert Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021. Tes berisi satu soal tepatnya materi Induksi Matematika.

Berikut akan ditampilkan tabel yang isinya merupakan jenis kesalahan Subyek A, B

dan C:

Table 1: Jenis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Induksi Matematika:

Nama	Jenis Kesalahan
Subyek A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan prosedur langkah-langkah penyelesaian soal Induksi Matematika. 2. Kesalahan konsep pada aturan Pecahan. 3. Kesalahan Operasi Hitung.
Subyek B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan konsep pada Persamaan Linear. 2. Kesalahan Operasi Hitung.
Subyek C	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesalahan konsep pada Persamaan Linear. 2. Kesalahan Operasi Hitung. 3. Kesalahan konsep Simbol pada Induksi Matematika.

SIMPULAN

Dari hasil analisis analisis data yang dilakukan peneliti, maka bisa diambil beberapa kesimpulan yakni: kesalahan pemahaman konsep dan prosedur aturan Induksi Matematika menjadi salah satu jenis kesalahan yang paling dominan. Tak lupa pula factor penyebabnya yakni kurangnya menguasai konsep dalam materi Induksi Matematika. Siswa bertindak ceroboh dengan langsung memasukkan rumus sebelum mencari tahu apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Terlebih lagi siswa terlihat tergesa-gesa menyebabkan kurang teliti dalam menyelesaikan soal Induksi Matematika.

Adapun saran yang bisa peneliti berikan yakni: (1) siswa dengan cermat mencerna soal, mana yang diketahui dan mana yang ditanyakan sehingga untuk masuk ke konsep Induksi Matematika sudah tahu apa yang harus dilakukan pada langkah berikutnya, (2) bagi guru agar memberikan evaluasi ketika sudah menemukan jenis kesalahan yang dilakukan siswa. Sebagaiantisipasi agar siswa tidak mengulangi kesalahan yang sama, (3) pada penelitian kali ini peneliti tidak membahas solusi, jadi pada peneitian selanjutnya bisa diupayakan mengenai solusi jika permasalahan ini terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Muljono, P. 2007. *Kesulitan Belajar Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mulyono. A. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukirman, dkk. 2012. *Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyono. A. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Jacobsen, David, dkk. 2009. *Methods For Teaching Metode-metode Pengajaran Meningkatkan BelajarSiswa TK-SMA*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmat P, 2009. *Penelitian Kualitatif*. ISSN- Volume. No. 9: Equilibrium.
- Sutarto, 2014. *Jurnal Metode Pemecahan Masalah Menurut Polya Untuk Mengembangkan Kemampuan Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematis Di Sekolah Menengah Pertama*. ISSN. Volume 2. No. 1. Jakarta.

Pengaruh Minat Membaca Buku Teks, Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPS Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 4 Mojokerto

Yuddy Christiawan
SMP Negeri 4 Mojokerto
yuddysmpn4@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hubungan antara minat baca buku teks, kemandirian belajar, dan hasil belajar kognitif peserta didik pada pembelajaran IPS. Metode penelitian yang digunakan adalah ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Mojokerto dengan jumlah sampel 78 peserta didik yang diambil secara simple random sampling. Teknik pengumpulan data adalah angket dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat baca dengan hasil belajar kognitif IPS peserta didik; (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif IPS peserta didik; dan (3) ada hubungan antara minat baca dan kemandirian belajar secara simultan dengan hasil belajar kognitif IPS peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan bahwa minat dan kemandirian membaca perlu ditingkatkan melalui sumber dan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik.

Kata kunci: kemandirian belajar; minat baca; hasil belajar kognitif.

Abstract

This article aims to analyze the relationship between reading interest of textbooks, independence of learning, and cognitive learning outcomes of students in history learning. The ex-post facto based on the quantitative approach was used as the research method. The population in this research was seven-grade students in State Junior High School (SMPN 4 Mojokerto) with a total sample of 78 students taken by simple random sampling. Data collection techniques were questionnaires and documents. The results of the research showed that (1) there was a positive and significant relationship between reading interest and students' historical cognitive learning outcomes; (2) there was a positive and significant relationship between learning independence and students' historical cognitive learning outcomes; and (3) there was a relationship between reading interest and learning independence simultaneously with students' historical cognitive learning outcomes. Based on the results, it can be pointed out that the reading interest and independence should be improved through appropriate learning sources and models to enhance students' cognitive learning outcomes.

Keywords: learning independence; reading interest; cognitive learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pengaruh adaptasi pada proses pembelajaran selama masa Pandemi Covid-19 telah mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik termasuk dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring/ tatap muka, peserta didik diharapkan lebih mandiri dalam proses pembelajaran

karena keterbatasan ragam aktivitas belajar yang dapat diimplementasikan selama pandemi. Keterbatasan ragam aktivitas pembelajaran ditengarai mendorong terjadinya learning loss atau hilangnya pengetahuan atau keterampilan tertentu pada peserta didik. Dalam observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti, peserta didik mengalami penurunan performa belajar yang ditunjukkan dengan sikap pasif dalam diskusi daring ataupun luring dan hasil belajar yang cenderung menurun.

Terdapat gambaran terjadinya learning loss dapat diamati dari hasil belajar peserta didik. Penelitian terkini, khususnya di masa pandemi, telah menunjukkan adanya indikasi learning loss yang berhubungan dengan hasil belajar peserta didik (Ayu & Nurafni, 2022; Maulyda et al., 2021; Yusiana & Prasetya, 2022). Sudijono dalam Sutrisno dan Peserta didiknto (2016) mengartikan hasil belajar sebagai pencapaian akhir oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar, yang diperoleh dari evaluasi terhadap aspek-aspek yang ada di dalam diri peserta didik, seperti aspek cara berpikir peserta didik (cognitive domain), aspek kepribadian peserta didik (affective domain), dan aspek keterampilan yang dimiliki oleh setiap peserta didik (psychomotor domain). Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi: (1) faktor fisiologis misalnya mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang tidak sempurna, dan (2) faktor psikologis misalnya intelegensi, motivasi, persepsi, sikap, bakat, kemandirian, dan lain-lain. Faktor yang berasal dari luar diri peserta didik meliputi kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan belajar (Slameto, 2003).

Pengaruh dari hasil belajar juga dapat terlihat dari minat membaca dan kemandirian belajar peserta didik (Pebriansyah et al., 2019). Menurut Darmono (2007), minat membaca merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas membaca buku. Minat membaca diartikan juga sebagai bentuk usaha seseorang dalam mendapatkan berbagai bahan bacaan agar dapat membaca atas dorongan diri sendiri atau pihak lain (Rahim, 2007). Banyaknya jumlah bahan bacaan dalam waktu satu bulan, seberapa sering waktu luang untuk membaca dalam satu minggu, apa saja genre buku yang disenangi, serta ragam buku berbahasa Inggris yang di baca, menentukan seberapa besarnya minat membaca peserta didik terhadap buku bacaan (Khairuddin, 2013). Dalam konteks proses pembelajaran, minat membaca merujuk pada keinginan peserta didik untuk membaca pustaka, buku teks, dan sumber belajar lain yang digunakan dalam proses pembelajaran. Buku teks pelajaran merupakan pedoman atau panduan yang digunakan oleh guru untuk mengajar dan sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Menurut Safdar yang dikutip oleh Kinanti dan Sudirman (2018), mengatakan bahwa buku teks merupakan komplemen dari proses belajar mengajar di kelas yang menunjang aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran. Buku pelajaran berisi mengenai pemaparan materi beserta latihan soal-soal yang disusun secara runtut, terarah, serta sistematis agar mudah dipahami, sehingga dapat digunakan peserta didik untuk belajar secara mandiri (Sunarti, 2014).

Hasil penelitian Saefullah et al. (2013) mengatakan jika semakin tinggi tingkat kemandirian belajar peserta didik, maka akan semakin tinggi juga hasil belajar yang akan dicapainya kemandirian ialah situasi dimana peserta didik dapat mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa adanya bantuan dari pihak lain (Wijaya, 2015). Kemandirian dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari sikap peserta didik selama mengikuti proses belajar, seperti yang diungkapkan oleh Pilling dan Garrison, bahwa kemandirian belajar ditandai dengan pendekatan pro aktif untuk belajar, yang dilihat dari keaktifan peserta didik pada saat mengikuti proses belajar. Kemandirian belajar peserta didik dapat

dipengaruhi oleh faktor endogen yang berasal dari dalam peserta didik dan faktor eksogen yang berasal dari luar seseorang misalnya lingkungan sekitar dan dukungan sarana prasarana pembelajaran. Menurut Hidayati dan Listyani (2010) aspek yang memengaruhi kemandirian belajar antara lain: (1) ketidaktergantungan terhadap orang lain; (2) mempunyai kepercayaan diri; (3) memiliki kedisiplinan; (4) mempunyai rasa tanggung jawab; (5) berperilaku atas dasar inisiatif sendiri; dan (6) kemampuan mengontrol diri.

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara minat membaca buku teks, kemandirian belajar peserta didik, dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPS. Analisis hubungan antar variabel tersebut menjadi penting untuk meningkatkan proses pembelajaran IPS baik secara daring atau luring. Apabila minat membaca dan kemandirian belajar peserta didik baik, maka hasil belajar peserta didik juga baik. Sebaliknya, apabila minat membaca dan kemandirian peserta didik kurang baik, maka hasil belajar yang diraih peserta didik juga kurang baik. Hal tersebut menandakan bahwa tinggi dan rendahnya minat membaca akan berjalan selaras dengan tingkat kemandirian peserta didik yang akan berhubungan juga pada hasil belajar peserta didik. Dengan demikian penguatan aktivitas membaca buku teks dan penggunaan model pembelajaran berbasis kemandirian peserta didik menjadi penting untuk diterapkan dalam pembelajaran daring atau luring selama pandemi berlangsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2022. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas VII SMP Negeri 4 Mojokerto dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai minat membaca dan kemandirian belajar peserta didik yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dan telah diuji validitasnya menggunakan Korelasi Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS 22.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Mojokerto sebanyak 258 peserta didik. Jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalahan 5%, sebesar 78 peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan statistik parametris. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat meliputi uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf Sig. ($\alpha = 0,05$), uji linearitas dengan menggunakan teknik uji analisis F, dan uji multikolinearitas berdasarkan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Uji hipotesis menggunakan uji hipotesis asosiatif, dimana untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen secara parsial menggunakan Korelasi Product Moment dengan bantuan SPSS 22 for windows. Untuk mengetahui hubungan variabel independen dan dependen secara simultan menggunakan korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket minat membaca yang telah disebarkan kepada responden, diperoleh data skor terendah 54 dan skor tertinggi 109 dengan rata-rata sebesar 86,12; standar deviasi sebesar 10,9; median sebesar 87,04; dan modus sebesar 88,41. Hasil angket untuk kemandirian belajar memperoleh

data skor terendah sebesar 77 dan skor tertinggi sebesar 134, dengan mean sebesar 104,42; standar deviasi sebesar 11,36; median sebesar 104,22; dan modus sebesar 104,06. Sedangkan data hasil belajar kognitif berdasarkan dokumen nilai UAS Genap pada tahun pelajaran 2022/2023, menunjukkan skor terendah sebesar 67 dan skor tertinggi sebesar 83. Mean yang diperoleh dari data tersebut sebesar 73,04; median sebesar 72,5; modus sebesar 126,5; dan standar deviasi sebesar 4,23.

Berdasarkan hasil kategorisasi, minat membaca peserta didik termasuk dalam kategori sedang yaitu sebesar 49%, begitu juga kemandirian belajar tergolong dalam kategori sedang dengan perolehan sebesar 46%, sedangkan hasil belajar kognitif peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Mojokerto pada tahun pelajaran 2022/ 2023 tergolong rendah dengan perolehan sebesar 44%.

Uji Prasyarat

Uji Prasyarat dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Berdasarkan perhitungan data dengan program SPSS 22, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan taraf signifikan sebesar 10% ($\alpha = 0,05$). Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan	Keputusan
Minat Membaca (X1)	0,391	Sig. > α ($\alpha=0,05$)	Ho diterima, Data normal
Kemandirian Belajar (X2)	0,680	Sig. > α ($\alpha=0,05$)	Ho diterima, Data normal
Hasil Belajar Kognitif (Y)	0,117	Sig. > α ($\alpha=0,05$)	Ho diterima, Data normal

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang linear dengan variabel Y yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 0,766 < F_{tabel} = 1,515$. Hubungan antara variabel X2 dengan Y juga linear, yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 0,672 < F_{tabel} = 1,520$. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Nilai F	Variabel Bebas	Variabel Terikat	Df	Fhitung	Ftabel	Keterangan
	Minat Membaca (X1)	Hasil Belajar Kognitif (Y)	34/ 42	0,766	1,515	Linear
	Kemandirian Belajar (X2)	Hasil Belajar Kognitif (Y)	37/ 39	0,672	1,520	Linear

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat yang didasarkan pada taraf signifikansi 5% (Sig. 0,05). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Minat Membaca (X1)	0,386	2,590	Tidak Multikolinearitas
Kemandirian Belajar (X2)	0,386	2,590	Tidak Multikolinearitas

Berdasarkan Tabel 3, diperoleh nilai Tolerance sebesar $0,386 > 0,05$ sedangkan nilai VIF sebesar $2,590 < 5$, sehingga dapat disimpulkan bahwa diantara kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas. Dengan demikian, uji hipotesis menggunakan regresi berganda dapat dilanjutkan.

Pembahasan

Hubungan Minat Membaca Buku Teks, Kemandirian Belajar, dan Hasil Belajar Kognitif
 Hasil uji hipotesis pertama mengenai hubungan antara minat membaca (X1) dengan hasil belajar kognitif (Y), memperoleh koefisien korelasi sebesar 0,250 dan koefisien determinasinya sebesar 0,0625. Hasil uji t yang telah dilakukan memperoleh nilai sig. sebesar $0,053 < 0,05$ dan t hitung $1,964 > t$ tabel 1,665 yang mana ttabel diperoleh dari jumlah sampel sebanyak 78 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan hasil belajar kognitif IPS peserta didik. Pengaruh yang diberikan minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik mencapai 6,25%, yang menandakan jika 93,75% hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang lain baik faktor internal maupun eksternal. Hal tersebut mengartikan bahwa minat membaca buku teks tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Lani et al. (2017) yang menyatakan bahwa tingginya hasil belajar IPS dipengaruhi oleh minat baca buku IPS peserta didik yang tinggi. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan hasil r hitung sebesar 0,996 yang lebih besar r tabel 0,349 (n-32). Hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan teoretik yang disampaikan oleh Susanto (2013) yang mengatakan bahwa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan seseorang dipengaruhi oleh adanya minat. Apabila berkaitan dengan kegiatan belajar, maka minat akan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai peserta didik. Membaca adalah bagian dari kegiatan belajar, maka peserta didik dengan minat membaca yang tinggi akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang mempunyai minat baca rendah. Pernyataan ini juga didukung oleh pendapat Hartono (Susanto, 2013) menyatakan bahwa keberhasilan belajar peserta didik sebagian besar dipengaruhi oleh minat.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila peserta didik mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap membaca buku teks IPS, maka akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapai peserta didik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara minat membaca dengan hasil belajar kognitif peserta didik.

Hasil hipotesis kedua mengenai hubungan antara kemandirian belajar (X2) dengan hasil belajar kognitif (Y), diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,227 dan koefisien determinasinya sebesar 0,0515. Hasil uji t yang telah dilakukan memperoleh nilai sig. sebesar $0,089 < 0,05$ dan t hitung $1,722 > t$ tabel 1,665, dimana t tabel diperoleh dari jumlah sampel sebanyak 78 dengan taraf kesalahan 5%. Jadi, dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik. Pengaruh yang diberikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 5,15%, yang artinya 94,85% hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor di luar kemandirian belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar kognitif peserta didik tidak signifikan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti dan Hisyam (2012), yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang parsial antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar peserta didik. Penelitian Astuti dan Hisyam (2012) menunjukkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,492, yang mengartikan bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar peserta didik. Kemandirian belajar dapat dilihat dari sikap mandiri peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, dengan inisiatif mencari buku sebagai sumber belajar di perpustakaan. Sikap mandiri dalam diri peserta didik mendorong munculnya rasa tanggung jawab dalam belajar, sehingga akan berusaha untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini juga mendukung pernyataan Soeharto dalam Wijaya (2015), mengatakan jika kemandirian dapat meningkatkan kemampuan diberbagai bidang, sehingga peserta didik mampu berperan dan memberikan kebermanfaatn dalam kegiatan yang dijalankannya. Kemandirian yang dimaksud ialah mandiri dalam belajar. Sikap mandiri dalam belajar dapat dilihat dari cara peserta didik dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru. Ketidaktergantungan terhadap orang lain dalam mengerjakan tugas, menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam mengatasi kesulitan atau masalah yang dihadapinya dalam belajar.

Beberapa kesulitan dalam mengerjakan tugas dapat diatasinya dengan berusaha mencari buku-buku yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam belajar. Usaha tersebut merupakan bentuk dari tanggung jawab yang menunjukkan bahwa peserta didik mempunyai kesadaran akan pentingnya belajar. Kebiasaan belajar secara mandiri secara tidak langsung akan menumbuhkan kemampuan kognitif, sehingga peserta didik akan lebih aktif dalam kegiatan belajarnya. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran menunjukkan adanya sikap mandiri belajar dalam diri peserta didik tersebut, sehingga kemandirian belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai peserta didik. Secara lebih mendetail, hasil dari uji hipotesis pertama dan kedua dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel . Hasil Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

Variabel	Koefisien / Korelasi		R2	thitung	ttabel	Keputusan
	X1 / X2	Y				
X1 – Y	0,250	1	0,0625	1,964	1,665	Positif-Signifikan
X2 – Y	0,227	1	0,0515	1,722	1,665	Positif-Signifikan

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan adanya hubungan yang positif antara minat membaca dan kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif peserta didik secara simultan. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai sig. untuk X1 dan X2 secara simultan dengan Y sebesar $0,021 < 0,05$ dan F hitung $4,072 > F_{tabel} 2,37$ dengan jumlah sampel sebanyak 78 pada taraf kesalahan sebesar 5%. Koefisien determinasi sebesar 0,098 yang berarti pengaruh minat membaca dan kemandirian belajar secara simultan terhadap hasil belajar kognitif peserta didik sebesar 9,8 %. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Model	Koefisien
Minat Membaca (X1)	0.084
Kemandirian Belajar (X2)	0,124
Konstanta	53,728
R	0,313
r ²	0,098

Berdasarkan Tabel 5, maka hasil persamaan regresi ganda yang didapatkan, yaitu sebagai berikut Y'

$= 53,728 + 0,084X_1 + 0,124X_2$ Hasil ini mengartikan bahwa minat membaca buku teks dan kemandirian belajar peserta didik secara simultan tidak memberikan dampak atau pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif IPS peserta didik. Meskipun tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayah (2016), dengan membuktikan adanya pengaruh secara simultan antara kemandirian belajar dan minat baca dengan prestasi belajar. Pengaruh yang tidak signifikan dalam penelitian ini dapat bersumber dari faktor eksternal yang perlu dikaji secara lebih mendalam.

Penelitian ini mendukung teori yang dikatakan oleh Hamilton (2000) dalam Melvin dan Surdin (2017), mengatakan bahwa "Hasil belajar adalah penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan sebagai bukti dari pencapaian selama proses belajar di sekolah". Penguasaan di sini mengarah pada pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran IPS yang telah disampaikan guru. Berkaitan dengan pemahaman IPS, maka peserta didik tidak hanya bergantung pada materi yang diberikan guru, namun dituntut atau diarahkan untuk mencari materi dari berbagai macam sumber belajar untuk menambah referensi bacaan. Dengan demikian, dibutuhkan minat untuk membaca buku dan kemandirian peserta didik dalam belajar.

Kegiatan membaca yang dilakukan oleh peserta didik merupakan bagian dari belajar mandiri. Ketidaktergantungan dan adanya kesadaran akan pentingnya membaca serta belajar mandiri, mendorong munculnya rasa tanggung jawab dalam diri peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa peserta didik yang minat membaca buku teks IPSnya dan belajar secara mandiri tinggi, maka hasil belajar kognitif IPS yang didapatkan juga akan tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dengan hasil belajar kognitif IPS peserta didik dengan korelasi sebesar 0,250; terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif IPS peserta didik dengan korelasi sebesar 0,227; dan terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dan kemandirian belajar dengan hasil belajar kognitif IPS peserta didik secara simultan namun tidak signifikan, dengan korelasi sebesar 0,313.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengajukan saran kepada guru untuk dapat menggunakan buku teks dan model pembelajaran IPS berbasis kemandirian belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar kognitif peserta didik. Selain itu, peserta didik diharapkan berusaha untuk meningkatkan kemandirian belajar dan minat membaca dengan melakukan kegiatan membaca buku teks yang dimiliki secara rutin atau berulang baik di sekolah maupun di rumah dengan teman dan guru yang bersangkutan. Keterbatasan penelitian ini terdapat pada batas waktu dan jumlah responden penelitian karena menyesuaikan kebijakan sekolah selama pandemi berlangsung. Dengan demikian, peneliti merekomendasikan penelitian lanjutan terkait keterhubungan antar variable tersebut. Selain itu, penguatan terhadap minat membaca dan kemandirian belajar peserta didik perlu diakomodasi dalam wujud bahan ajar dan model pembelajaran interaktif, holistik dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Hisyam, D. (2012). Hubungan kemandirian belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 12(1), 26–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/efisiensi.v12i1.3865>
- Ayu, S., & Nurafni, N. (2022). Dinamika learning Loss Materi KPK dan FPB di Masa Kebiasaan Baru. *Jurnal Basicedu: Journal of Elementary Education*, 6(4), 6097–6109.
- Darmono, S. D. (2007). *Perpustakaan sekolah: Pendekatan aspek manajemen dan tata kerja*. In Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, A. K. S. (2016). Pengaruh kemandirian belajar, minat baca, dan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi peserta didik kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Klaten tahun ajaran 2015/2016. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). Pengembangan instrumen kemandirian belajar mahapeserta didik. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(1).
- Khairuddin, Z. (2013). A study of students' reading interests in a second language. *International Education Studies*, 6(11), 160–170. <https://doi.org/10.5539/ies.v6n11p160>
- Kinanti, L. P., & Sudirman, S. (2018). Analisis kelayakan isi materi dari komponen materi pendukung

pembelajaran dalam buku teks mata pelajaran sosiologi kelas XI SMA Negeri di Kota Bandung. *Sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 7(1), 341–345. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v7i1.10347>

- Lani, C. M., Imron, A., & Basri, M. (2017). Hubungan Minat Membaca Buku IPS Dengan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS. *PESAGI (Jurnal Pendidikan Dan Penelitian IPS)*, 5(5).
- Maulyda, M. A., Erfan, M., & Hidayati, V. R. (2021). Analisis situasi pembelajaran selama pandemi Covid-19 di SDB senurus: kemungkinan terjadinya learning loss. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 4(3), 328–336.
- Melvin, T., & Surdin, S. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar Di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Peserta didik Kelas X Sma Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(2), 1– 14.
- Pebriansyah, Binasar, S. S., & Silondae, D. P. (2019). Hubungan minat membaca dengan kemandirian belajar peserta didik SMPN 1 Ladongi. *Jurnal Belajar Bimbingan Konseling (BENING)*, 3(2), 81–90. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36709/bening.v3i2.10710>
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Saefullah, A., Siahaan, P., & Sari, I. M. (2013). Hubungan antara sikap kemandirian belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas X pada pembelajaran fisika berbasis portofolio. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 1(1), 26–36.
- Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.
- Sunarti, S. R. (2014). *Penilaian dalam kurikulum 2013 membantu guru dan calon guru mengetahui langkah- langkah penilaian pembelajaran*. CV Andi Offset.
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana Prenadamedia Group.
- Sutrisno, V. L. P., & Peserta didiknto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran praktik kelistrikan otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111–120.
- Wijaya, R. S. (2015). Hubungan kemandirian dengan aktivitas belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(3), 40–45.
- Yusiana, U., & Prasetya, S. P. (2022). Pengembangan media e-comic terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. *Dialektika Pendidikan IPS*, 1(1), 23–33.

The Development of English Syllabus Based on Hypnoteaching Method

Rois Rahmawan
STAI Nurul Islam Mojokerto
Email : rahmawanrois30@gmail.com

Abstract

Syllabus is very important for teachers, it is used by the teachers as reference before they do the teaching learning process, Syllabus is very flexible and contextual based on students' condition. Syllabus contain alternative for teachers when they teach. The teachers' creativity will rise when teachers understand the students' characters and their environments condition. To understand the students' characters and their environments, researcher combines the syllabus with hypnotherapy sciences. In this study the researcher developed syllabus and hypnosis in hypnotherapy. Researcher combines between hypnosis technique and teaching techniques. This combination becolume the Hypnoteaching technique and applied in syllabus of K13. In Hypnoteaching teacher makes the classroom activity become more interesting and students have competence to motivate their self and other friends. To Inake this thesis focus on the discussion, the researcher developed the syllabus of' K1 3 based on the Hypnoteaching method. The researcher used Research and Delopement. The setting of this research was SMP Nurul Islam Ponpes Nurul Islam Pungging-Mojokerto and the subject of this study was English teacher of SMP Nurul Islam Ponpes Nurul Islam Pungging-Mojokerto. It is done because English teacher does not develop the syllabus mean while the students need the special treatment in English class. The researcher presented the result of this research that was gotten by using Guide interview, observation and checklist. In this syllabus development Teacher used technique of hypnotherapy and brings the students come to hypnosis condition in subconscious mind and students do not complicate to receive the information.

Keywords: syllabus, hypnosis, teaching, hypnoteaching

INTRODUCTION

English is the important lesson at the school. English teacher has the duty to transfer their science to the students so they are able to mastery the competence. The good plan before teaching learning process begins is very important for teachers. They need preparation to combine their method, media, source, students condition, material, activities and the competence. It will be an interesting English class if teachers are able to make the preparation as well as possible.

Syllabus is very important for teacher. Syllabus is the reference of the teacher before they make lesson plan, Syllabus contains the core of competence, standard of competence, indicators, activities, source and students' assessment. These aspects are made based on the students' characters, condition and students' need (Kemendikbud,2013). In syllabus there are components which able to answer all of the problems in class. Such as: The component that will be developed by the students (relate the general and material that will be tough), Away to develop syllabus (relate with method and media that will use in class). A way to understand the competent that have been reached by students (evaluation, and

material that was teach). The subject of questionnaire is the students and alumni. The subjects of interview are head master and English teacher. This activity done to get some information about how the syllabus develop in this school, the teacher preparation before they teach in the class, the teacher strategy in action learning and the important of English for the students in their environment.

Study Recent Theories

It is studying the theories of new educational product was quite significant in research and issues of development. Here the theories were contributed on supporting the document product based on recent theories. Theories were viewed as a references and discussions for teacher and also educational researcher for further theories.

Selection of Syllabus Types

This stage discusses about the syllabus type that use in this school. Based on the rule of education national minister, the syllabus of this year is use k 13 syllabus. It has many times revision in the last 2013 years. Although the syllabus has been developed, the government develop more and more based on students' environment so that English can be applied well not only in their school but also in their environment. K 13 syllabus applies the students as the subject. Teacher is the moderator so they control and guide the students if they get complicated in English class.

Write of a Proto-Syllabus

This stage does before the product is developed by researcher. The researcher makes little design of syllabus based on the information that gets from need survey. The structures of syllabus include here and researcher try to arrange based on the standard of syllabus. In proto syllabus stage, researcher includes part of Hypnoteaching method especially in the character of hypnosis condition. Researcher develops part of syllabus based on Hypnoteaching especially in students' skill. Researcher thing that syllabus cannot used to all students because they have different character and environment in education.

Writing Pedagogical Syllabus

The researcher combines all components in the syllabus. The parts of syllabus which will be develops are combine with the method or technique in teaching learning process. The content of this syllabus is the collaboration between the components of syllabus and Hypnoteaching method. This syllabus was developed based on the data collection from the instrument that given to the teacher. It will give contribution for teachers and students problem in teaching learning process. Hypnoteaching approach will include in the pan of syllabus. Basic of competence is the target that will be reached by students and it is modified based on students' condition and habitual. In their Islamic boarding house, the student's activities are very complete so that student's time to study English is very little. They only study English in the class and it's very impossible if target of English study will fill by students.

That has developed will organized the teaching learning process and the target of study in learning process able to be reach even though the students' Syllabus time is very full in their Islamic boarding house. Student will able to study by their self after go home

from school and back to their room. The high motivation from teacher includes here and put in the part of syllabus that is in the main less and action class. The positive suggestion will apply or include to the material and students will not realize that they have stay in the suggestion condition. The positive suggestion is the one of Hypnoteaching technique that use the special technique that is use the communicative and eyes fixation technique.

"The communication technique to bring subject enter to the hypnosis condition is inducing" (Nur, 2010).p. 12).

From inducing the subject receive the suggestion until they get bored, so the subject cannot keep the unconscious gate. The unconscious mind can absorb the information even though the information cannot be received with the logic away or conscious mind.

"In the hypnosis activities, the information can be entered to the unconscious mind even thought that information is not impossible and the new believe system can be include here" (Willy 2010.p. 28).

Expert Validation

Validation design is a process to know whether the planned product is more effective or not. In this step the validation is only measure based on the rational thought, not based on the field. The validation by the experts is to see the syllabus and to find criteria of good syllabus in every part of Syllabus. The expert validation understands well about the Hypnoteaching technique and the theory of good syllabus and teaching learning process. Mursalin, C. Ht, M.Ct. M.Pd is the education motivator and Hypnoteaching practician. He is good motivator and has experiences that have to be speaker in motivation event that have come by teachers and students. The second validator is Muhammad Taufiq, M.Pd. he is the official assessor of accreditation that has measure the competence of Junior High school especially in standard of process. He has experience to be consultant of junior high school that will be increase the schools and teachers quality before they pass accreditation process, The third is Evita Setyo Anggraeni, M.Pd she is the trainer and official instructor of English teacher in K 13 curriculum. Furthermore, if the product has been developed. completely thus the validation the experts are to see closely whether the product has any mistakes and weakness or not. These activities must be done so that the weakness can be found and the product will perfect after the weakness have repaired. The syllabus development will check based on the criteria of good syllabus.

Evaluation and Revision. This step is done when the product does not meet the criteria set for the purpose of the study. This revision hopes the development of Syllabus will easy to apply and understand by teachers as organizer to make lesson plan. The revise there are two steps. First step done when the expert validation gives suggestion and opinion about our product and the second revision after the product have tried out. The difficult thing will find here when products apply and the second revise will do here because the goal of this research is to solve teacher problem before teaching learning process begun.

Final Product. The developed materials from the try out are the final product. The researcher needed to pay attention that it is revised as perfect as possible before it is to be the final product which must be published. The syllabus able IQ) use for the general school because the syllabus was design based on students' character and condition not only in Islamic boarding house use the Hypnoteaching method. Fun learning will find here so that

teacher gets easy to apply syllabus in lesson plan based on students' character in Hypnoteaching technique.

DISCUSSION & RESULT

Based on the questionnaire from students and alumni, the data shows that students are very interest with English. They think that English is vel-y important for their live but they cannot study English well. The activities in Islamic boarding school makes them difficult to manage English time. The facilities of English such as dictionary, language laboratories in this school are not complete,

Table 1: Questionnaire result or point I

NO	Is English important for your habitual?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
1	a. Very important	21	20	95.2
	b. Important	21	1	4.76
	c. Less important	21	-	0
	d. Not important	21	-	0

Question number I: it showed that how English is very important for students. Point "A" is the highest score that is 95.2% on point "B" that only one student give answer. This score shows that students understand well the advantages of English in their habitual. The teacher as researcher gets motivated from students to teach them and always look for innovation for teaching learning process in English.

Table 2: Questionnaire result of point 2

NO	Does learning English in your school appropriate with necessity in your environment?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
2	a. Very appropriate	21	-	0
	b. Appropriate	21	3	14.2
	c. Less appropriate	21	10	47.6
	d. Not appropriate	21	8	38.09

Question number 2 shows that the school condition of environment. Here the highest point is C that is 47.6 under is D these show that the school should be analyze the English material and it is appropriate in the material that written in the syllabus before teacher leach and make lesson plan.

Table 3: Questionnaire result of point 3

Table 3: Questionnaire result of point 3

NO	What English class condition do you want?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
3	a. Happy	21	14	66.6
	b. Serious	21	5	23.8
	c. Relax	21	2	9.5

The question number 3 it is show that teacher should makes the interesting classes condition. In number three item 66.6% shows that almost all students like happy class condition. This A is the highest score and under is B 2good 3,8 %. This data able to show that teacher should makes innovation and make good condition so that the information able to receive well.

Table 4: Questionnaire result of point 4

Table 4: Questionnaire result of point 4

NO	Is your English activities like your expectation and able to improve your English?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
4	a. Always	21	-	0
	b. Sometimes	21	19	90.4
	c. Often	21	2	9.5
	d. Never	21	-	0

In this question that the highest score of this questionnaire is B that is 90.4 it is show that teacher sometimes like what students want. In the syllabus of Hypnoteaching teacher understand the students want and character so that teacher able to mastering the student wants and character in teaching learning English.

Table 5: Questionnaire result point 5

Table 5: Questionnaire result of point 5

NO	Are you satisfied with English teacher method in your school?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
5	a. Very satisfied	21	-	0
	b. Satisfied	21	3	14.2
	c. Less satisfied	21	15	71.4
	d. Not satisfied	21	3	14.2

This questionnaire shows that the teacher method in English is low. The C item shows us that students feel less satisfied. The percentage of C score is 71,4%. This information show that teacher should do the observation to look for the suitable method in Syllabus.

Table 6: Questionnaire result of point 6

Table 6: Questionnaire result of point 6

NO	What English competence do you like?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
6	a. Writing	21	2	90.47
	b. Speaking	21	19	
	c. Reading	21	-	
	d. Listening	21	-	

This question show that the speaking competence is needs for the students. Point B is the highest score and it has 90.47 %/0. The syllabus will develop based on the skill and competence especially in speaking skill.

Table 7: Questionnaire result of point 7

NO	Does teacher help you to improve your competence?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
7	a. Always	21	-	0
	d. Sometimes	e. 21	f. 19	g. 90.4
	b. Often	21	2	9.5
	c. Never	21	-	0

The highest score is from D, it is 90.4 % and this question show that teacher not always help students to improve their competence. It is many factor why teacher do that but we will find the answer in the need analysis in interviewing teacher.

Table 8: Questionnaire result of' point 8

NO	Does your teacher understand what competence do you want?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
8	a. Always	21	-	0
	b. Sometime	21	13	61.9
	c. Often	21	6	28.5
	d. Never	21	2	9.5

From that answer, the data show that the highest score is from B. but in standard of teacher competence, teacher should understand about the student's competence that they have and want.

Table 9: Questionnaire result of point 9

NO	Does your teacher use media in teaching learning process?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
9	a. Always	21	-	0
	b. Sometimes	21	16	76.19
	c. Often	21	2	9.5
	d. Never	21	3	14.28

From these data show that the description of teaching learning activities when it was beginning in the classroom. The highest score is from B the score is 76.19. In this syllabus of Hypnoteaching teacher should use media so that they can take the students attention and they can control the student.

Table 10: Questionnaire result of point 10

NO	What English media do you like?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
10	a. Picture	21	10	47.61
	b. Song	21	4	19.04
	c. Real media	21	2	9.5
	d. Video	21	5	23.8

The question number 1 () shows the data that the highest score is from A, 47.61⁰. The data shows that students like study with picture media and it is show that teacher should design the picture media when the information transfer to the teacher. The other score is 23.8 the D score is the criteria of number two. Students fell interesting when teacher used video as the media.

Table 11: Questionnaire result of point 11

Table 11: Questionnaire result of point 11

NO	Is your islamic boarding school able to support you to study English?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
11	a. Always	21	-	0
	b. Sometime	21	13	61.9
	c. Often	21	3	14.28
	d. Never	21	5	23.8

This question shows the Islamic boarding house condition. The data shows that the high criterion is answer B. The score is 61.9%, and it is shows that sometimes the student environment in Islamic boarding school is support with students to improve their competence. The other high answer' is D the score of it is 23.8¹%. This score shows that the environments of students is never support students to improve the English competence.

Table 12: Questionnaire result of point 12

NO	Can you manage your time to study English and activities in Islamic boarding school?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
12	a. Always	21	-	0
	b. Sometimes	21	-	0
	c. Often	21	-	0
	d. Never	21	21	100

This answer show that students get complicated to divides their time in their Islamic boarding school. The data shows that the score of this answer is It is the highest score of this question because the students get complicated to divides time in their Islamic boarding house.

Table 13: Questionnaire result of point 13

NO	Where do you usually study English?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
13	a. School	21	21	100
	b. Bed room	21	-	0
	c. Islamic boarding school	21	-	0
	d. Never	21	-	0

The data show that the highest score is option A. It is 100% score and it is show that all students study English in their school. The activity in Islamic boarding house is very full and it is researcher paradigm when the data show that.

Table 14: Questionnaire result of point 14

Table 14: Questionnaire result of point 14

NO	Is your time enough to study English in Islamic boarding School?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
14	a. Very enough	21	-	0
	b. Enough	21	-	0
	c. Less enough	21	-	0
	d. Not enough	21	21	100

The data shows that, the highest score IS in option B. That is and it is able to show the indicators that the highest activities in the Islamic boarding house. Teachers should design the strategy so that the teacher and students able to use time in the school as well as possible.

Table 15: Questionnaire result of point 15

NO	Is your Islamic boarding school gives facility to improve English students ability?	Respondent	Students Answer	Percentage (%)
15	a. Always	21	-	0
	b. Sometimes	21	18	85.7
	c. Often	21	3	14.2
	d. Never	21	-	0

The question number 15 has shown about the facilities in Islamic boarding school. The highest score is option B, 85.7%. Sometimes the facilities appropriate with English activities. Teacher must creative and innovative even though the facilities in the school

cannot improve the student’s condition. The syllabus here will help teacher makes the interesting activities and will solve students' problem in the school and Islamic boarding house.

The interview guide with teacher and head master, researcher get information that the target of this school is not only memorize Al Quran but mastering English competence is the goal of this school. From the data, teacher does not develop the syllabus and sometimes teacher gets complicated to handle the class. The students' conditions in the class are not conducive when the first lesson times change to the next lesson. Student will sleep and very difficult to motivate them to study. From that condition the researcher conclude that the important think to solve this problem is to develop the syllabus. The special syllabus and appropriate with students' condition is very necessary for this school.

Discussion

The Result Analysis of syllabus. Researcher analyzes the syllabus and KI-KD to compare student needs in SMP Nurul Islam and syllabus that will develop. In syllabus researcher analyze the element of syllabus to find something that need to develop in speaking competence based on Hypnoteaching theory and students need. It is the syllabus before develop.

- A. Kelas • Vill (Delapan)
- Alokasi Waktu 8 Jam Pelajaran (4 Pertemuan)

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menerapkan struktur teks dan unsur kebahasaan untuk melaksanakan fungsi sosial dari ungkapan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja yang baik, dan meminta dan mengungkapkan	<p>Teks lisan dan tulis untuk (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat serta responnya</p> <p><u>Masing-masing diajarkan secara terpisah</u></p> <p>Fungsi sosial Menjaga hubungan interpersonal dengan guru</p>	<p><u>Masing-masing menggunakan prosedur yang sama</u></p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa terbiasa atau sering mendengar dan menyaksikan guru dan warga sekolah lain (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat serta meresponnya, dalam bahasa Inggris, bahasa Indonesia, dan bahasa lain. 	<p>KRITERIA PENILAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Tingkat ketercapaian fungsi sosial (a) meminta perhatian, (b) mengecek pemahaman, (c) menghargai kinerja yang baik, dan (d) meminta/mengungkapkan pendapat, serta responnya. Tingkat kelengkapan dan keruntutan 	8 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks wajib Keteladanan ucapan dan tindakan guru menggunakan setiap tindakan komunikasi interpersonal/transaksional dengan benar dan akurat Contoh

Figure 1: K 13 Syllabus

That syllabus there are three parts, those are: standard of competence, material, activity, assessment. There is principle which to be the basic to develops syllabus those are: scientific, relevant, systematic, consistence, adequate, contextual, flexible (National Department, 2008, p. 16). The last syllabus before develops there are some weaknesses,

First, this syllabus is less appropriate to student’s environment in Islamic boarding school because teacher will get complicated if they handle the class because students need refresh condition after the first lesson has finished.

Second, the arrangement of syllabus must be balance with the development of students, physical, intellectual, social, emotional and spiritual of the students (Kemendikbud, 2017:6). English material should give additional such as the motivation word not only for their self but also for their other friends. The way to motivate it is necessary to for then so

that teacher should give explanation what is motivation, where we apply it, when we motivate, why we must motivate, who need motivation and how the motivation given.

Students need special treatment before teaching learning process. Researcher gives additional table which show the Hypnoteaching method. It has function in order the class condition is conducive and students able to start to the next lesson. In this school teacher should ask and invite student to spirit and focus when the first lesson change to the second lesson. Suggestion word should give to students before teaching learning process begun. In front of activities table the researcher gives •Hypnoteaching method such as the approach of hypnosis, Hypnoteaching technique, and suggestion treatment that is motivation word.

Studying Recent Theories

The standard of syllabus is contained with the core of competence, standard of competence, indicator, activities, assessment, material, activities, time, media and relevance. (Kernendikbud. 2013). The analyses of syllabus and students need above show that the syllabus should be develop based on the theories. There are part standard of syllabus which do not include over there. The researcher repairs that and gives modification based on Hypnoteaching method and students character.

Selection of Syllabus Type

Researcher use K 13 syllabus because this syllabus is used by almost all school in East Java. Even government has developed and repair it many times but the syllabus should be develop again based on students need and condition in their Islamic boarding school. The model of this syllabus is the communicative syllabus. The communicative syllabus it is based on Yalden theories. The communicative syllabus used because teacher includes the suggestion word in the part of syllabus. It has does so that all students able to active in the class and they able to receive well all of the information from their English teacher.

Write the Proto-Syllabus

This process produces the proto- syllabus that has developed base on the Hypnoteaching method. The researcher collects part of syllabus that will be develops before the syllabus is type more. There is some part of standard syllabus that did not include. Those are the indicator, activities, and media. This part designed based on students need and condition. the researcher analyses the part of syllabus that able to combine and modification based on hypnoteaching. When the raw designs have finished the researcher do the next step based on Yaldens' theories.

Writing Pedagogical Syllabus

This step researcher writes the syllabus completely. The students' character, their environment condition, students need and the application of all material it has write here, The Hypnoteaching method is combines to in every part of syllabus. It is steps to developed syllabus those are:

a. Steps of development

The step of development was done with process. To understand this step, researcher explains steps to develop and produce this syllabus, those are:

1. Researcher analyzes the KI and purpose of the study. In this process researcher find the component that able to use to develop subject of study base on Hypnoteaching theory and speaking skill. Researcher collects the component from speaking competence. Researcher combines two competences those are listening and speaking.
2. To classify the information which gotten from the first step. The information combine based on Immaterial and Hypnoteaching theory so that the purpose of the study suitable to the students need and ability.
3. To combine the subject of study and Hypnoteaching technique. Researcher includes the steps of Hypnoteaching technique to the syllabus in activities element. This activities based on combination between subject of study and Hypnoteaching technique so it will influence the indicator element.
4. To modifies indicator base on the steps before and include the examples of material which modified and develop in Hypnoteaching. This indicator able to help the researcher to make the assessment instrument. It develops based on the indicator which has modified.
5. To arrange all of syllabus component that have modified based on Hypnoteaching technique.
6. Researcher gives the syllabuses which have developed to the teacher and ask him to make lesson plane based on the syllabus. The syllabus and lesson plan will give to the head master.

b. Result of development

Researcher have modified and developed the syllabus base on Hypnoteaching technique. Hypnoteaching technique include in the action component of syllabus. In learning activity, teacher gives motivation softly to students in every process by using Hypnoteaching technique. The Hypnoteaching technique will make students able to focus 10 the teaching process and spirit to study even though teaching learning process have finished. Hypnoteaching able to controls and manages English class when teacher lead class room activities.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Hypnoteaching		Kegiatan	Time	
			Approach	Technique			
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa dapat Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi Sosial • Menjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman • Struktur Teks <ul style="list-style-type: none"> - Memulai - Menanggapi (diharapkan di luar dugaan) • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan: <i>I excuse me, Is it clear?, Great, I think so...</i> dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, cjaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik 	Authoritarian (Command)	Eyes Fixation	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian kali ini saya yakin akan sangat menyenangkan karena kita akan bersama-sama - Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, meninkan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan tulis dari berbagai situasi lain yang serupa 	1x45
4.1 Menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, serta	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Siswa mampu menyusun teks interaksi interpersonal lisan dan tulis sangat pendek dan sederhana yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Unsur Kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> - Ungkapan: <i>I excuse me, Is it clear?, Great, I think so...</i> dsb. - Ucapan, tekanan kata, intonasi, cjaan, tanda baca, dan tulisan tangan • Topik 	Relaxation	<ul style="list-style-type: none"> - Perhatian kali ini saya yakin akan sangat menyenangkan karena kita akan bersama-sama - Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapi, sesuai dengan konteks penggunaannya 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyimak, meninkan, dan memperagakan beberapa contoh percakapan dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari - Menanyakan hal-hal yang tidak diketahui atau yang berbeda - Menentukan ungkapan yang tepat secara lisan tulis dari berbagai situasi lain yang serupa 	2x45	

Result of Expert Validation

The researcher had been submitted the draft to the expert validation for about syllabus. The improvement of this product was done based on the correction or expert feedback. The first expert notes the developed product:

- Put Hypnoteaching into the activities so that the teachers able to control the student's spirit to study.
- The assessment must put into the syllabus so that teacher able to used it as reference . the assessment should be appropriate to with the core and standard of competence
- Give additional media and source
- Time should be appropriate with education calendar and RPE

The last expert is from hypnosis expert. He notes that the suggestion word should put in . Standard of Competence because teacher should explain the purpose of lesson study.

Evaluation and Revision Based on Expert Validation

This evaluation used to revise the syllabus and lesson plan based on the data that got on the last validation list. From that data before, the development of syllabus based on Hypnoteaching is very good to be applying for teaching learning process of English students in SMP Nurul Islam in the 8th grade. There are some suggestions and comment from validator and it is very useful for researcher to repair the instrument and product to be better than before. Based on the suggestion of validator, researcher should include the seat management in Hypnoteaching method in syllabus. It is very important for students so that they able focus 10 the activities because this method needs high concentration. Finally, researcher gave additional in syllabus based on suggestion from the validator. Media is very important to and can be addition in syllabus and lesson plan.

Table 4.16: Suggestion list of expert validation that has been revised by researcher

NO	Suggestion	Check list	Complement
1	Include the Hypnoteaching to the activities	√	-
2	Give additional assessment	√	-
3	Additional media and source	√	Media gather with lesson plan
4	Time should be appropriate with RPE & academic Calendar	√	RPE under this tabel

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Source	Hypnoteaching			Kegiatan	Assessment	Time
				Approach	Technique	Suggestion			
3.1 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapiinya, sesuai dengan konteks penggunaannya	> Siswa dapat Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapiinya sesuai dengan konteks penggunaannya	- Fungsi Sosial Merjaga hubungan interpersonal dengan guru dan teman - Struktur Teks • Memulai • Menanggapi (diharapkan di luar dugaan) - Unsur Kebahasaan • Ungkapan a.l. <i>Excuse me, Is it clear?, Great, I think so, dsb</i> • Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan,	Zaida, nur 2016. <i>Bright an English</i> . Erlangga Mukarto dk. 2015. <i>English on sk</i> ,	Authoritarian (Command)	Eyes Fixation	> Pertemuan kali ini saya yakin akan sangat menyenangkan karena kita akan bersama sama Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal lisan dan tulis yang melibatkan tindakan meminta perhatian, mengecek pemahaman, menghargai kinerja, meminta dan mengungkapkan pendapat, serta menanggapiinya, sesuai dengan konteks	Membuat kesepakatan dengan siswa menggunakan tehnik eyes fixation/relaxation serta memasukkan kalimat sugesti untuk manajemen siswa sebelum kegiatan. - Menyimak, meninik, dan memperagakan beberapa contoh percakapan, dengan ucapan dan tekanan kata yang benar - Mengidentifikasi ungkapan yang sedang dipelajari	• Penilaian sikap dilakukan selama pembelajaran berlangsung meliputi - Kedisiplinan - Keterlibatan - Gotong royong • Penilaian pengetahuan meliputi: - Tulis - Penugasan - Portofolio • Penilaian keterampilan meliputi: Praktek	15 15 15

Point number one, the expert validation asks to give additional technique in activities. •In the last syllabus before, researcher only give kind of hypnoteaching technique in coulomb but in the activities, researcher only give hypnoteaching technique in the opening. Point number two researcher gives additional coulomb of assessment because before give to expert validation there is not assessment coulomb in the syllabus product. Point number three, researcher give additional coulomb in media and source based on instruction of expertvalidation and the rule of syllabus development. Point number four, time should be made based on R? E and academic calendar.

Implication of the Result

The English syllabus which was developed based on Hypnoteaching method can be the reference of lesson plan not only in SMP Nurul Islam but also it is very appropriate with other schools. The English syllabus it has develop based on students need, student's environment so the teaching learning process will not stop in the classroom. The English syllabus here contains with the suggestion word and the teacher applies it as the hypnotherapist so they will use it as the lesson plan reference and as the guide how to apply Hypnoteaching method.

The syllabus structure has modified based on Hypnoteaching. The basic of competence should be explains to the students before teaching learning process start, And the suggestion word combines here. The class activities teacher used scientific approach, It used in K 13 curriculum and to control this activities, teacher will use the Hypnoteaching technique so that the activities will run well

Final Product

Having been validating, the draft of the materials was completely developed. The final product of the development was syllabus that improves the English competence of students based on Hypnoteaching technique. This syllabus able to help the teacher when they teach students that has special treatment especially in the school in Islamic boarding house. This syllabus has additional competence for students that are students able give motivation not only to themselves but also to other friend in English. The syllabus gives additional media to help this method and make students able to focus well and the Hypnoteaching will maximum to help students improve their speaking skill. The researcher hopes that this syllabus able to be applied by teacher so that they can guide and motivated their student to improve the English competence of student in eighth grade.

CONCLUSIONS

The information that gets from development process of syllabus in SMP Nurul Islam about students' need and school there are some points. SMP Nurul Islam target is not only master Al Quran but also students must be able to master English and Arabic competence. Almost all students think that English is very important for students but the activities in Islamic boarding house sometimes make students cannot manage the time to study English. Students only study English in the school and it was needing a good strategy to study English so that they able to use their time as well as possible. Students need the interesting

and different treatment with other school because their activities are not only in their school but also in Islamic boarding school, The development of syllabus has the strength to handle the teachers' problem when they help students to -study English. The syllabus that has contain the hypnosis technique and it is can be used to improve the students' spirit to study in school and in Islamic boarding house. The hypnosis suggestion has put in every activity. This way makes students always spirit to study. They feel relax, enjoy, happy and the student's confidence will improve well. Students fell that English class is their solution to solve their problem when they face their activities in Islalnic boarding house and School. English teacher always leaves for about 10-15 minute for students after the teaching learning process have been finished. It is called student's time. This time used by teacher for their students to share, discuss the students' problem not only about English but also other problem which had by student in their Islamic boarding house. Teacher is not only having duty to teaching, but they are the hypnotherapies for their students. Event there is special teacher to handle students' problem such as Homeroom teacher or Counseling teacher, but teacher which have done and lead the teaching learning process is better than counseling teacher. It is happened because both teacher and students there is attachment when the class activities have done by using Hypnoteaching method.

The syllabus that has developed is appropriate event it is use to other school which not has basic of Islamic boarding house because this syllabus has develop based on students' character and hypnosis method. Even the character of students is different in every year or every time but teacher always able to use this method. The Hypnoteaching is the reflection of students' need and students' want in teaching learning process, so that teacher must be able to understand the students' character.

The weakness of this syllabus is teacher should understand well the hypnosis especially hypnotherapy method so they must look for the reference about hypnosis and students' character before they apply it. Hypnosis training is very important for it, hope teacher wants to try joint this training. The hypnosis training sometimes needs the high fee but if teacher able to cooperate with other teacher, this training will very cheap. The others weakness is teacher should usual to handle the class with their creativities. The full power, -optimism and confidence are the capital to apply it so teacher must do the best preparation because event teachers master the hypnosis theory but without best preparation, the Hypnoteaching in the class Will not run well. It is the new method in teaching learning process so that teacher must be understood well not only the theory but also the strategy to apply this method.

Suggestions. This development of syllabus based on Hypnoteaching method is very important for teacher, students, institution, especially researcher.

Teacher: When apply this syllabus teacher should understand well about this method because every class are different condition and it will make teacher confuse so that science cannot transfer well. Teacher will success if they able to apply and practice this method. The class condition will handle well and students will interest if Hypnoteaching able tb apply. Teacher is hypnotherapist in their class. Teacher must be able to control themselves especially their own condition in their environment because the teacher environment will have strong influence with this method. Teacher that has a good spiritual or religious environments will influence good influence for' students and instead, Hope teacher able to be true teacher and true motivator for their students and environment.

Students: Hypnoteaching use right brain and subconscious mind. This method is no force students to memorize but it is makes habit for students, The information from teacher will receive well with subconscious away so Students should be focus and believe that mastering English is very easy because English is very important.

Researcher: In syllabus material of speaking should be modified. It is very important if speaking material able to fill target of speaking-competence. The table or media better include in syllabus coulomb because teacher will get complicated if they apply it but they not use media. Teachers think that there are special media for Hypnoteaching method which used in the class so that students able focus well.

Institution: Syllabus made based on students' condition and need. It is very important use and develops the syllabus because every student and institution have the different character, mission and target of the study.

References

- Department Pendidikan (2013). *Standarproses, Standar Koynpctcnsi dan Kompetcnsi Dasar SMP/MTs*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pcndidikan
- Latief, Adnan.(2010). *TanyaJawab Metode Penelitian Pembelajaran Bahasa*. Malang: UM Press
- Wong, Willy.(2010). *Membongkar Rahasia Hipnosis*. Surabaya Visimedia.
- Noer, Muhammad. (2010). *Hypnoteaching for Success learning*. Jogiakarta :Pedagogia.